

**ANALISIS WACANA LISAN INTERAKSI  
DOSEN DAN MAHASISWA DI KELAS  
(Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi. Bahasa Indonesia FKIP UMSU)**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh :**

**DEA AMADA  
NPM. 1802040012**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dea Amada  
NPM : 1802040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi Bahasa Indonesia FKIP UMSU)

sudah layak disidangkan.

Medan, 10 April 2023

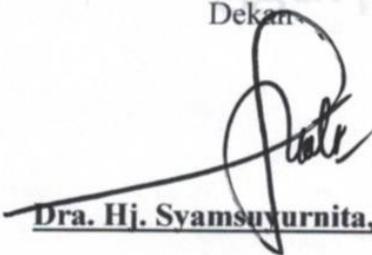
Disetujui oleh:  
Pembimbing

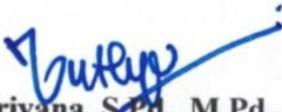
  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 11 Mei 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

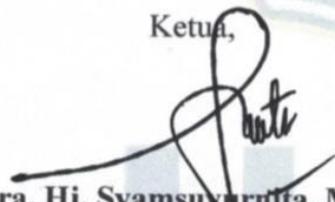
Nama : Dea Amada  
NPM : 1802040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi Bahasa Indonesia FKIP UMSU)

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

  
Dra. Hj. Svamsu Arnita, M.Pd.

Sekretaris,

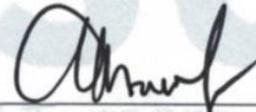
  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.

2. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



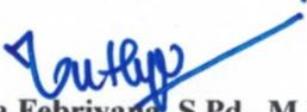
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

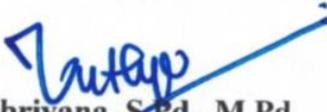
Nama : Dea Amada  
 NPM : 1802040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi Bahasa Indonesia FKIP UMSU)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14 februari 2023	Urutan hasil penelitian diperjelas	✓	
20 februari 2023	Perbaiki Semua Catatan Komentar	✓	
27 februari 2023	Tambahkan relevansi penelitian anda.	✓	
6 Maret 2023	Tambahkan referensi untuk kajian Teori	✓	
17 Maret 2023	Perbaiki semua catatan komentar	✓	
24 Maret 2023	Analisis data diperjelas	✓	
3 April 2023	Perbaiki sistematika Penulisan	✓	
10 April 2023	Skripsi sudah di koreksi dan siap	✓	Ace

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Medan, 10 April 2023  
Dosen Pembimbing

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

  
Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Dea Amada  
NPM : 1802040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi Bahasa Indonesia FKIP UMSU)**” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



DEA AMADA

## ABSTRAK

**DEA AMADA. NPM : 1802040012, “ Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi. Bahasa Indonesia FKIP UMSU)”. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui struktur wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas A semester V di Program Studi Bahasa Indonesia FKIP UMSU pada saat proses belajar mengajar berlangsung. (2) mengetahui fungsi bahasa dalam wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas A semester V di Program Studi Bahasa Indonesia FKIP UMSU pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini merupakan studi kajian wacana yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Data penelitian ini merupakan wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa dalam kaitan pemakaian bahasa pada peristiwa komunikasi belajar mengajar di kelas. Adapun sumber data penelitian ini dosen dan mahasiswa semester V kelas A Pagi. Teknik analisis data dilakukan melalui teknik rekam, teknik catat, dan teknik wawancara. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian disimpulkan bahwa struktur wacana lisan di kelas antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar, yakni saat mahasiswa berbicara memiliki isi tentang mengakui adanya perasaan, memuji dan memberi dorongan, mengakui atau menggunakan gagasan-gagasan mahasiswa, memberikan pertanyaan, memberi kuliah atau ceramah, memberikan arahan, dan memiliki kekuasaan untuk mengkritik atau membenarkan, pada saat mahasiswa berbicara memiliki isi mengenai respon kepada dosen dan memberikan gagasan kepada materi dosen. Aspek fungsi bahasa pada masing-masing pertemuan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Aspek fungsi bahasa tersebut menyesuaikan dengan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan antara mahasiswa dan dosen. Konteks tutur merupakan kegiatan dosen dalam menyampaikan materi sebagai memberikan pembelajaran untuk menambah pengetahuan mahasiswa. Tindak tutur merupakan pengetahuan yang didapat oleh mahasiswa atas materi yang disampaikan dosen.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil alamin segala puji kehadiran Allah Swt yang telah memberikan segala karunia dan nikmat kesehatan dan kesempatan yang berlimpah. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada imam para pejuang, Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kemerdekaan insan dari penjajahan jaman jahiliyah, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi. Bahasa Indonesia FKIP UMSU)”**

Penulis menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis banyak mengalami hambatan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Terkait hal tersebut, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan penelitian ini. Namun berkat bantuan dan motivasi keluarga, dosen dan teman-teman, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada Allah SWT. Serta kepada ayahanda Alm. **Manto** dan Ibunda **Aida Supriati Hasibuan** yang senantiasa mendukung melalui doa, materi dan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan Sarjana di

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra Hj. Syamsyurnita, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, arahan, ilmu, dan bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini.
6. **Enny Rahayu, S.Pd.,M.Pd.**, Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh teman teman kelas **A Pagi Pendidikan Bahasa dan Sastra**

**Indonesia** stambuk 2018 yang sudah menjadi teman serta sahabat dan menghiasi masa perkuliahan serta banyak memberikan banyak pengalaman, makna berteman, pelajaran hidup yang sangat berharga dan sangat berguna untuk kehidupan penulis kedepannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti, baik itu sebagai referensi maupun hal- hal yang lain dalam pendidikan.

***Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh***

Medan, 10 April 2023  
Penulis

**Dea Amada**  
**NPM : 1802040012**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR    ii</b>	
<b>DAFTAR ISI           v</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR    vii</b>	
<b>DAFTAR TABEL      viii</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN    ix</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Wacana .....	7
a. Wacana Lisan .....	7
b. Analisis Wacana Lisan .....	8
c. Interaksi Belajar Mengajar di Kelas .....	10
d. Penataan Pola Komunikasi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas	
e. Fungsi Bahasa .....	12

f. Pragmatik .....	15
g. Konteks Tindak Tutur .....	16
h. Tindak Tutur.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Pernyataan Penelitian .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
B. Sumber dan Data Penelitian.....	20
C. Metode Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian .....	21
E. Definisi Operasional Variabel.....	21
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	24
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	63
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	63
E. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 3.1. Lokasi Penelitian FKIP UMSU Medan.....	19

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian .....	20
Tabel 3.2. Pedoman Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen Dan Mahasiswa ....	22
Tabel 4.1. Deskripsi Data Penelitian Wacana Lisan Interaksi Dosen Dengan Mahasiswa .....	25
Tabel 4.2. Jumlah Struktur dan Partikel Interaksi Dosen dan Mahasiswa .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Data Percakapan Dosen dan Mahasiswa	71
Dokumentasi	82
Daftar Riwayat Hidup	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi yang membentuk ingatan dan tingkah laku atau cara berfikir yang disusun secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan serta keterampilan dan akhlak yang baik. Pembelajaran yang terjadi bertujuan membentuk kemandirian dan kedewasaan diri. Belajar dan mengajar merupakan dua aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pendidikan, dan dalam proses belajar mengajar terdapat komunikasi yang terjadi di dalamnya. Proses komunikasi dalam konteks pembelajaran di kelas melibatkan pendidik dan peserta didik sehingga terjadi interaksi komunikasi. Dalam hal ini proses belajar mengajar yang berlangsung di Jenjang Strata-I yakni Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya, Zamzani (2002: 129) menjelaskan bahwa sebagai pengajar, guru berkewajiban memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak didik sehingga anak didik menjadi manusia yang cerdas dan terampil. Sebagai pendidik, guru berkewajiban memberikan nilai-nilai dan membina anak didik agar menjadi manusia yang memiliki moral dan budi pekerti yang baik. Berdasarkan pendapat ahli di atas, proses pembelajaran yang baik senantiasa dapat dilakukan oleh peserta didik di dalam maupun di luar kelas. Hal tersebut secara fakta dapat dilihat dalam pelaksanaannya dengan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pengajar maupun peserta didik

dituntut mampu merespon berbagai hal yang terjadi di kelas. Dosen sebagai pengajar tanggap dalam merespon perilaku mahasiswa sebagai pembelajar dalam bertutur. Interaksi dalam kelas antara dosen dan mahasiswa konteksnya mengacu pada dosen menyampaikan materi perkuliahan. Proses komunikasi yang terjalin melibatkan aspek bahasa yang sejalan dengan fungsi utama yakni sebagai alat komunikasi. Brown dan Yule (1985: 1-2) menyatakan bahwa fungsi bahasa digunakan untuk mengungkapkan isi informasi factual atau proposional yang disebut fungsi bahasa transaksional, sedangkan fungsi bahasa dalam pengungkapan hubungan sosial dan sikap pribadi disebut fungsi bahasa interaksional.

Proses komunikasi dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa di kelas merupakan fenomena menarik untuk diamati dan diteliti. Dalam prosesnya, terjadi peristiwa tutur yakni interaksi dosen dan mahasiswa di dalam kelas yakni pada pemakaian bahasa baik yang bersifat interaksional maupun bersifat transaksional. Hal tersebut sejalan dengan pemakaian bahasa dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa serta pemakaian bahasa mahasiswa saat memberikan respon kepada dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti ditemukan beberapa hal diantaranya, (1) Dosen mengawali perkuliahan dengan mengucapkan salam dan mendapatkan balasan tanggapan dari mahasiswa, (2) Dosen menyampaikan tujuan materi perkuliahan serta isi materi, pada kegiatan ini dosen menggunakan metode diskusi, tanya jawab dan presentasi, (3) Dosen memberikan penugasan baik secara individu maupun kelompok setelah menjelaskan materi perkuliahan, (4) Dosen meminta mahasiswa melakukan

presentasi terhadap kesiapan tugas yang diberikan hingga melakukan refleksi bersama terkait perkuliahan yang telah dilaksanakan di kelas tersebut. Berdasarkan uraian tersebut di atas, penelitian ini mengkaji tentang struktur percakapan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kelas, fungsi bahasa dalam interaksi dosen dan mahasiswa dalam kelas, serta partikel wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas A Pagi semester V pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU.

Penelitian ini dilakukan merujuk pada penelitian relevan lainnya, diantaranya. **Pertama**, penelitian yang dilakukan oleh Erawan dan Wedasuwari (2021) berjudul Analisis Wacana Kritis dalam Wacana Interaksi Kelas. Penelitian ini menemukan bahwa struktur makro yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam proses pembelajaran, analisis super struktur yang terdiri dari bagian pembukaan berkaitan dengan pembikaaan awal saat memulai pembelajaran. Selain itu, terdapat struktur mikro yang terdiri dari semantic, sintaksis, stilistika, dan retorika dalam kegiatan interaksi kelas antara dosen dan mahasiswa. **Kedua**, penelitian oleh Wirma dkk (2017) berjudul Analisis Wacana Interaksi Kelas Bahasa Guru dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VII B SMPN 11 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwaguru menggunakan bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa pengantar keilmuan atau pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat faktor utama yang harus diketahui oleh guru yakni interaksi antara guru dan siswa. **Ketiga**, penelitian yang dilakukan oleh Juanda (2019) berjudul Analisis Percakapan Mahasiswa Urban dalam Proses Pembelajaran di Kelas: Studi Kasus pada Mahasiswa FBS di Makassar. Penelitian ini membuktikan bahwa bentuk-

bentuk percakapan mahasiswa pada saat belajar di kelas berupa pengambilan giliran berbicara antara pemateri dan peserta diskusi, yang didominasi oleh mahasiswa dari etnis Bugis dan Makassar, baik dalam hal Pasangan Berdekatan, Preferensi atau Pilihan Respons yang Diharapkan, maupun dalam Membuka dan Menutup Percakapan. Aspek percakapan tumpangtindih tidak sering terjadi, karena adanya moderator dan dosen sebagai pemandu diskusi pada saat penyajian materi. Bentuk kebahasaan dalam percakapan yang tidak komunikatif adalah penggunaan kata transisi yang tidak tepat; penggunaan kata tanya sebagai kata penghubung; dan penggunaan kata yang mubazir dalam satu kelompok kata. Selain itu, pelafalan kosa kata tertentu banyak dipengaruhi oleh dialek Bugis dan Makassar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “**Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi. Bahasa Indonesia FKIP UMSU).**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Struktur wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas.
2. Fungsi bahasa dalam interaksi dosen dan mahasiswa dalam kelas.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada analisis wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas.

Dalam hal ini berfokus pada struktur wacana lisan, fungsi bahasa dalam wacana lisan yang terdapat pada interaksi dosen dan mahasiswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini, ialah :

1. Bagaimanakah struktur wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas A semester V di Program Studi Bahasa Indonesia FKIP UMSU pada saat proses belajar mengajar berlangsung ?
2. Bagaimanakah fungsi bahasa dalam wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas A semester V di Program Studi Bahasa Indonesia FKIP UMSU pada saat proses belajar mengajar berlangsung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui struktur wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas A semester V di Program Studi Bahasa Indonesia FKIP UMSU pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Mengetahui fungsi bahasa dalam wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas A semester V di Program Studi Bahasa Indonesia FKIP UMSU pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan kebahasaan dibidang analisis wacana dan pengajarannya, khususnya kajian pragmatik di Indonesia. Diharapkan Penelitian ini dapat mengungkap struktur

wacana lisan dalam interaksi dosen dan mahasiswa di kelas, fungsi bahasa, dalam wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa dalam kelas.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Dosen**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan salah satu bentuk alternatif bertutur dengan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Dengan bertutur yang sesuai dengan situasi kondisi mahasiswa akan memotivasi Mahasiswa untuk aktif dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

### **b. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa akan mengetahui struktur wacana lisan dalam interaksi belajar mengajar, dan mahasiswa akan bertutur dengan menggunakan prinsip kerjasama, serta santun dalam berbahasa. Hal ini bila terkondisikan proses belajar mengajar

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Wacana**

Wacana adalah suatu bentuk komunikasi baik secara lisan ataupun tulisan.

##### **a. Wacana Lisan**

Wacana lisan adalah satuan bahasa terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir nyatadisampaikan secara lisan atau tertulis. Henry Guntur Tarigan (2009: 26) . Wacana dikatakan lengkap karena di dalamnya terdapat konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh, yang dapat dipahami oleh pembaca (dalam wacana lisan) sedangkan oleh pendengar (dalam wacana lisan) tanpa keraguan apapun. Kajian wacana berkaitan dengan pemahaman tentang tindakan manusia yang dilakukan dengan bahasa (verbal) dan bukan bahasa (nonverbal). Untuk memahami wacana dengan baik dan tepat diperlukan bekal pengetahuan bahasa bukan hanya kebahasaan secara umum, Syukriati (2019:17).

Penjelasan tersebut dapat di analisis bahwasannya wacana berusaha mengkaji makna bahasa yang dipakai penutur secara benar paling tidak mendekati makna yang dimaksud oleh pembicara dalam interaksi sosial. Jadi, analisis interaksi dosen dan mahasiswa di kelas termasuk tentang studi wacana lisan.

##### **b. Analisis Wacana Lisan**

Analisis wacana mencakup rentangan aktivitas-aktifitas yang sangat luas, dari penelitian yang terfokus secara sempit tentang bagaimana kata-kata seperti ‘oh’

atau 'baiklah' digunakan dalam percakapan umum, sampai pada studi tentang ideologi yang dominan dalam suatu budaya, misalnya digambarkan dalam praktik politik dan pendidikan, Menurut George Yule (1996:143). Dan dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji organisasi bahasa secara utuh di atas tingkat kalimat atau klausa. Karena itu, ia mengkaji satuan-satuan kebahasaan yang lebih besar seperti percakapan atau teks tertulis.

Analisis wacana yang akan digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik wacana lisan dosen dan mahasiswa dalam kelas yaitu pemakaian bahasa dalam interaksi dalam kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung

### **c. Interaksi Belajar Mengajar di Kelas**

Interaksi belajar mengajar ialah hubungan yang saling menguntungkan antara Dosen dan Mahasiswa di dalam suatu sistem pembelajaran. Dengan kata lain interaksi adalah hubungan timbal balik. Interaksi belajar mengajar merupakan faktor penting dalam usaha tercapainya pembelajaran yang baik. Dalam komunikasi dikenal dengan istilah komunikan dan komunikator. Hubungan antara komunikan dan komunikator adalah berhubungan dengan pesan yang hendak disampaikan. Di dalam penyampaian pesan diperlukan adanya media atau sarana yang sering digunakan. Komunikasi dapat disampaikan dengan cara komunikator, komunikan, pesan, saluran dan media atau sarana.

Menggunakan ruang kelas sebagai alat untuk mendorong interaksi. Diawali dengan beberapa gerakan, para mahasiswa saling mendengar satu sama lain dengan mendengar penjelasan yang disampaikan oleh dosen selama perkuliahan berlangsung. Bergerak dari sudut ruang yang berbeda, dan membuat suatu lingkungan yang ramah dan sangat menyenangkan. Sehingga pembelajaran akan

berlangsung dengan baik. Dosen dan mahasiswa juga saling berbagi informasi mengenai mata kuliah yang sedang di ajarkan sehingga pengetahuan antara dua belah pihak semakin meluas. Selain itu, adanya interaksi-interaksi informal lainnya yang membuat ruangan lebih kondusif. Sumiati dan Asra (2007: 67) menyatakan bahwa di dalam menyampaikan pesan diperlukan media atau sarana yang sering diistilahkan (*channel*). Saluran pesan ini dapat berupa tulis dan lisan. Dengan demikian dalam komunikasi agar dapat berlangsung harus ada komunikator, komunikan, pesan, dan saluran atau media.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi mengandung pengertian hubungan timbal balik antara dosen dan mahasiswa, dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat didalamnya. Demikian adanya interaksi tersebut terjadilah komunikasi yang baik di dalam kelas antara dosen dan mahasiswa dan juga pihak-pihak yang terkait didalamnya, sehingga terciptalah suasana belajar mengajar dan dapat berlansung secara efektif dan efisien.

#### **d. Penataan Pola Komunikasi dalam Interaksi Belajar Mengajar di Kelas**

Pola komunikasi adalah bentuk atau model yang biasa digunakan untuk membuat aau menghasilkan suatu bagian dari suatu yang ditimbulkan. Dalam sebuah komunikasi dikenal pola-pola tertentu Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola dua orang atau lebih dalam proses pengiriman pemahaman yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Sehingga seluruh pembelajaran yang diberikan dapat dipahami dengan baik.

Komunkasi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendorong tercapainya suatu pembelajaran. Hal ini disebabkan untuk mendorong mahasiswa

menyelesaikan tugas-tugas serta memastikan pemahaman yang disampaikan dosen dapat dimengerti dengan baik. Jadi, kalau dua orang atau lebih terlibat dalam komunikasi pada saat pembelajaran, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang akan dibicarakan dan dapat memberi pengaruh terutama dorongan yang bersifat psikis.

#### **e. Fungsi Bahasa**

Praktik bertutur, bahasa yang digunakan oleh peserta tutur memiliki fungsi yang dominan. Setiap bahasa memiliki fungsi yang berbeda-beda bagi masyarakat penuturnya, Buhler dalam (Riyadi Santosa (2003:19). Fungsi-fungsi ujaran yang dapat difokuskan pada salah satu komponen dasar peristiwa komunikasi sebagai berikut dalam Hendry Guntur Tarigan (2009:11-12) :

- a) Fungsi referensial : memusatkan perhatian kepada isi acuan suatu pesan.
- b) Fungsi emotif : memusatkan perhatian kepada keadaan pembicara.
- c) Fungsi konati : memusatkan perhatian kepada keinginan –keinginan para pembicara yang dipikirkan oleh penyimak.
- d) Fungsi Metalinguistik : memusatkan perhatian kepada sandi atau kode yang dipergunakan.
- e) Fungsi ifatik : memusatkan perhatian kepada saluran (pembukaan, pembentukan, dan pemeliharaan hubungan atau kontak antara pembicara dan penyimak.
- f) Fungsi puitik : memusatkan perhatian kepada bagaimana caranya suatu pesan disandikan atau ditulis dalam sandi.

Dapat disimpulkan dari beberapa menurut para ahli diatas bahwa bahasa

adalah sebagai alat komunikasi antar pemakai bahasa, untuk membangun komunitas berbahasa, budaya, dan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini berkenaan dengan wacana lisan interaksi Dosen dan Mahasiswa dalam kelas yang merupakan bentuk penyampaian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya. Berkaitan dengan prinsip kerjasama dan kesantunan berbahasa yang merupakan bentuk budaya yang komplit.

#### **f. Pragmatik**

Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu. “Diantara 3 (tiga) bagian perbedaan ini hanya pragmatik sajalah yang memungkinkan orang ke dalam suatu analisis. Manfaat belajar bahasa melalui pragmatik ialah seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksud orang., asumsi mereka, maksud dan tujuan mereka, dan jenis-jenis tindakan (sebagai contoh: permohonan) yang mereka perhatikan ketika mereka sedang berbicara”. George Yule (1996:05). Berdasarkan pernyataan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik yaitu ilmu bahasa yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia pada dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang mewadahi dan melatarbelakangi bahasa itu.

#### **g. Konteks Tindak Tutur**

Kajian pragmatik merupakan kajian maksud di balik tuturan seorang penutur dan lawan tutur yang terikat konteks, Muhammad Rohmadi (2014:54). Konteks situasi tutur merupakan situasi yang melahirkan tuturan. Tuturan yang sejalan dengan pandangan bahwa tuturan merupakan akibat sedangkan tuturan merupakan sebabnya. Oleh karena itu, peran konteks tuturan sangat kuat dalam memahami maksud tuturan dalam berkomunikasi. Konteks dengan segala latar belakang

pengetahuan yang dimiliki bersama penutur dan mitra penutur serta yang mewadahi penuturan. Tujuan penutur dan konteks tindak tutur ialah ingin dicapainya penutur dengan melatarbelakangi semua tuturan yang orang normal miliki tujuan. Pengetahuan atau konteks tertentu dapat mengakibatkan jenis jenis tindak tutur yang berbeda.

#### **h. Tindak Tutur**

Peristiwa tutur merupakan peristiwa sosial yang terdapat pada interaksi antara penutur dan mitra tutur dalam situasi dan tempat tertentu dan lebih menekankan pada tujuan dari peristiwa tutur tersebut. Tindak tutur dipengaruhi oleh gejala individual, bersifat psikologis ditentukan dengan kemampuan bahasa penutur dan mitra tutur serta situasi dan kondisi peristiwa tutur tersebut. Situasi tutur adalah terjadinya interaksi linguistic dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan mitra tutur dengan satu pokok tuturan di dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu. “Jika menghadapi kesulitan mengenai pembentukan suara dan secara benar untuk menghasilkan sebuah tuturan yang bermakna dalam suatu bahasa (misalnya dikerenakan bahasa itu masih asing bagi lidah seakan-akan lumpuh)”, Seperti yang di katakan George Yule (1996:83). Tindak tutur dipengaruhi oleh gejala individual, bersifat psikologis ditentukan kemampuan berbahasa penutur dan mitra tutur serta situasi dan kondisi peristiwa tutur terjadi. Peristiwa tutur merupakan peristiwa sosial yang terdapat pada interaksi dan lebih menekankan pada tujuan dari peristiwa tutur yang terjadi dalam peristiwa tutur tersebut.

##### **a. Guru berbicara**

1. Mengakui adanya perasaan (*Acceptsfeeling*). Menerima atau mengakui

dan menjelaskan satu sikap atau nada perasaan dari murid dengan tidak mengancam. Perasaan bisa hal positif atau hal negatif. Meramalkan dan memanggil kemudian dimasukkan kembali perasaan

2. Memuji dan memberi dorongan (*Praises or encourages*). Memuji atau mendorong tindakan murid atau perilaku murid. Buatlah lelucon bahwa pelepasan, pembebasan untuk melepaskan ketegangan, tetapi bukan atas biaya individu yang lain. Mengangguk kepala atau sambil berkata 'Umhm?' atau 'Teruskan!'.  
3. Mengakui atau menggunakan gagasan-gagasan murid (*accepts or uses ideas of pupils*): menjelaskan/ menjernihkan, menumbuhkan, atau mengembangkan gagasan-gagasan yang diusulkan oleh murid. Perluasan-perluasan dari guru dimasukkan gagasan-gagasan murid, tetapi sebagai guru lebih banyak gagasan-gagasannya ini atau gagasan-gagasannya sendiri kedalam permainan, pergeseran kepada kategori lima.
4. Memberi pertanyaan (*Asks questions*): meminta suatu pertanyaan tentang isi atau prosedur berdasar pada gagasan-gagasan guru, dengan tujuan bahwa seorang murid akan memberikan jawaban.
5. Memberi kuliah / memberikan ceramah (*Lecturing*) Memberi fakta-fakta atau pendapat-pendapat tentang isi atau prosedur menyampaikan gagasan, mencoba untuk mencari sendiri, atau mengutip dari pendapat sendiri selain dari seorang murid.
6. Memberi arah (*Giving directions*) Guru dapat memberikan bimbingan, perintah dan pesan dimana diharapkan seorang siswa dapat

mematuhinya.

7. Kekuasaan untuk mengkritik atau membenarkan (*Criticizing or justifying authority*) pernyataan-pernyataan yang diharapkan untuk mengubah perilaku murid dari tidak dapat menerima bagian ini, Guru berteriak, “Keluar!”; dalam keadaan apa guru melakukan seperti itu atau apa yang sedang ia lakukan? Guru sebagai panutan diri sendiri berbuat ekstrim

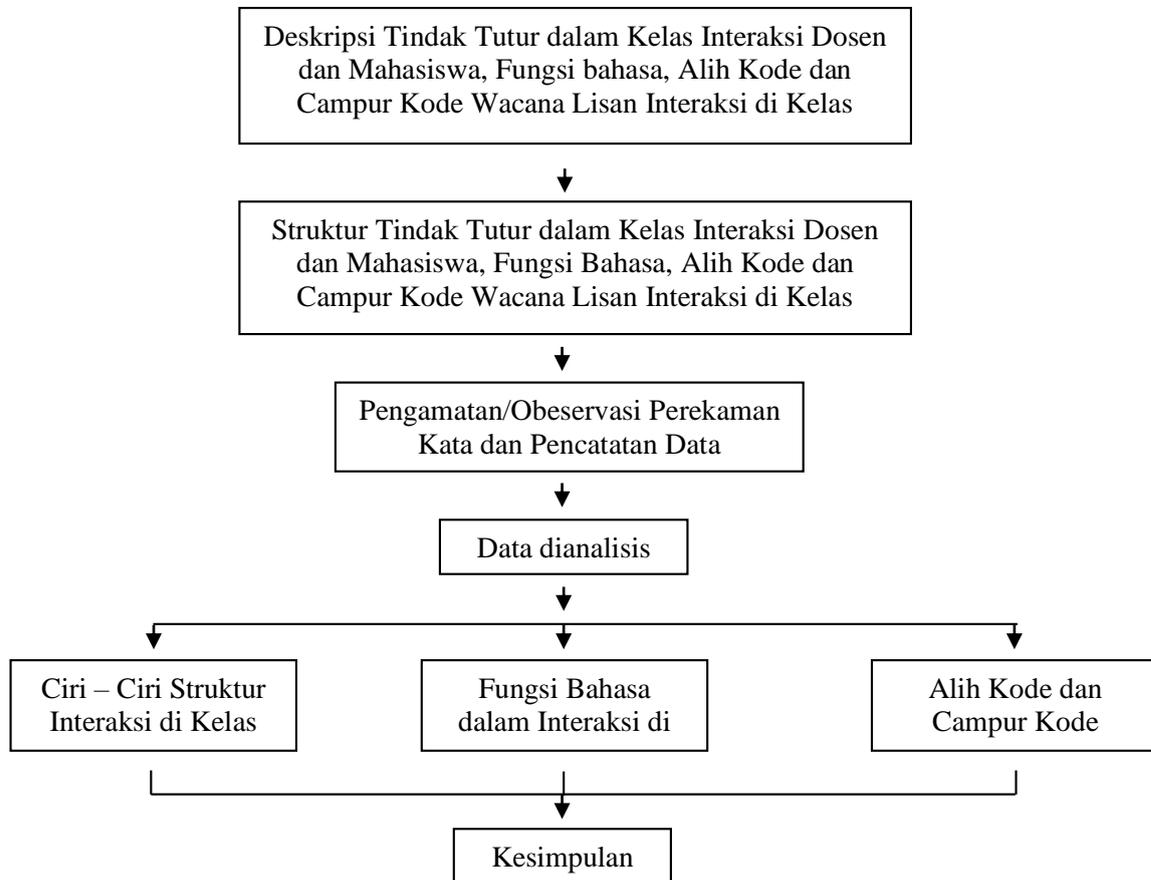
#### **b. Murid berbicara (Pupiltalk)**

1. Mahasiswa berbicara (*talk:response*) : Mahasiswa berbicara untuk menjawab pertanyaan guru. Guru memulai hubungan dengan mahasiswa (interaksi), atau memohon pernyataan mahasiswa, atau struktur-struktur situasi-situasi. Dibatasinya kebebasan untuk menyatakan gagasan-gagasannya.
2. Mahasiswa berbicara: *inisiasi*: Para mahasiswa memulai berbicara, mereka mengeluarkan (mengekspresikan) gagasan-gagasan yang dimilikinya memulai suatu topik yang baru kebebasan untuk mengembangkan pendapat-pendapat dan merupakan rangkaian dari pemikiran (gagasan), sebagian ada yang suka atau sering bertanya kesempatan penuh pengertian diluar struktur yang ada.

### **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka Konseptual pada penelitian ini ialah susunan logika tentang teori yang akan dibahas dalam rangka menjelaskan fenomena-fenomena masalah penelitian yang sedang diteliti dan melihat adanya masalah tindak tutur percakapan interaksi antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas mata kuliah Kreativitas Sastra. Dalam

penelitian ini peneliti akan menganalisis wacana lisan interaksi antara dosen dan mahasiswa di kelas mata kuliah Kreativitas Sastra.



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

### C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, adapun pernyataan penelitian yaitu terdapat struktur wacana lisan dalam interaksi dosen dan mahasiswa, (fungsi bahasa, praanggapan, implikatur, alih kode, dan campur kode) dalam wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di dalam kelas A semester V Prodi Bahasa Indonesia (FKIP UMSU).



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan di kelas Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (FKIP UMSU). Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena permasalahan yang diteliti i terkait langsung dengan kelas tersebut. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk meneliti dan menganalisis pemakaian bahasa antara dosen dan mahasiswa di kelas tersebut.



**Gambar 3.1. Lokasi Penelitian**

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan April 2023.

Adapun jadwal penelitian dengan kata lain rencana waktu penelitian ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																								
2.	Bimbingan Proposal																								
3.	Perbaikan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Perbaikan Proposal																								
6.	Pelaksanaan Penelitian																								
7.	Menganalisis Data																								
8.	Penulisan Skripsi																								
9.	Bimbingan Skripsi																								
10.	Persetujuan Skripsi																								
11.	Sidang Meja Hijau																								

## B. Sumber Data Penelitian dan Data Penelitian

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen kelas A semester V (FKIP UMSU).

### 2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah tuturan yang terdapat dalam interaksi dosen dan mahasiswa di kelas A semester V. Data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah data kualitatif. Bagian yang terpenting dalam suatu penelitian karna data merupakan subjek yang akan di analisis untuk memperoleh hasil penelitian. Data yang diambil dalam penelitian ini ialah penelitian ke dalam kelas untuk menganalisis wacana lisan dalam interaksi dosen dan mahasiswa.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara dan pendekatan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari rancangan sampai menarik kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, Menurut Sugito dkk (2017:76). Deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta kejadian atau masalah-masalah yang sedang berlangsung atau sedang di hadapi, Sugito dkk (2017:25) Kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan gejala atau masalah yang hendak dipecahkan disampaikan secara (natural/apadanya) menggunakan kata-kata atau kalimat, Margono dalam Sugito dkk (2017:23) Pada proses penelitian ini mempunyai suatu periode yang dilakukan berulang-ulang sehingga keadaan sesungguhnya dapat dilakukan secara cermat dan cermat.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu penelitian adalah suatu nilai yang terkandung pada orang objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu menarik kesimpulan, Sugiono (2018 : 61). Pada penelitian ini ada variabel yang harus di jelaskan agar pembahasan lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut variabel pada penelitian ini ialah Analisis Wacana Lisan yang berfokus pada interaksi bahasa lisan antara dosen dan mahasiswa.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Wacana adalah salah satu kajian dalam ilmu linguistik yakni dari

kajian pragmati. Wacana memiliki kedudukan lebih luas dari klausa dan kalimay, karena wacana mencangkup suatu wawasan dan konsep suatu teks yang diartikan sebagai ungkapan dalam suatu interaksi komunikasi. Menurut Widyastuti (2005 : 08).

2. Lisan adalah bagian dari suatu kebudayaan yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat dan diwariskan secara turun temurun secara lisan sebagai milik bersama. Menurut Juwati M,Pd (2018 : 05).
3. Interaksi adalah hubungan timbal balik yang dilaksanakan oleh beberapa orang. Menurut Suwatra (2013 : 131).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian secara sendiri yang dilakukan dengan cara menganalisis bahasa lisan yang terjadi pada saat dosen dan mahasiswa melakukan interaksi di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendengar, menyimak, memahami dan mendalami interaksi yang terjadi pada saat itu. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini ialah instrumen observasi. Instrumen observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.

**Tabel 3.2. Pedoman Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa**

No.	Tuturan	Pertemuan	Tindak Tutur di Kelas	Fungsi Bahasa	Konteks
1					
2					

3					
4					

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan makna interaksi di kelas. Adapun langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut :

1. Mencari kelas yang akan menjadi pusat terjadinya interaksi yang akan diteliti.
2. Mengumpulkan buku, jurnal dan artikel dan sebagainya untuk dijadikan referensi atau pedoman dalam penelitian.
3. Membuat ringkasan tentang penelitian yang sedang dilaksanakan.
4. Menyimpulkan hasil penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Struktur Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Siswa di Kelas**

Mendesripsikan hasil analisis dan pembahasan struktur wacana lisan Dosen dan Siswa ini diharapkan dapat memperkaya pengidentifikasian tipe, pola atau style wacana lisan Dosen dan siswa, Sehingga struktur wacana lisan di kelas dapat dibedakan dengan wacana lisan yang lainnya dengan mudah berdasarkan karakter yang dimiliki. Dalam interaksi belajar mengajar di kelas ditemukan karakteristik wacana lisan Dosen dan siswa yang khas dan berbeda dengan wacana lisan lain, Seperti : wacana lisan seorang sahabat bertemu di kantin kampus, wacana seorang pedagang dengan seorang pembeli yang sedang tawar-menawar di sebuah kios buah, wacana seorang ibu sedang bercakap-cakap menggunakan handpone, wacana lisan percakapan seorang penyiar televisi, dan sebagainya.

Interaksi yang terjadi di kelas terjadi antara Dosen dan siswa. Pada wacana lisan, Dosen berbicara menyampaikan perasaan kepada siswa sekaligus menjelaskan materi pembelajaran. Dosen menyampaikan perasaan dengan menggambarkan harapan dan apresiasi kepada siswa, Dosen juga memberikan gambaran perasaan pada pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Ada fenomena yang mengindikasikan bahwa kekhasan itu dilatar belakangi oleh sifat interaksinya yang terkait dengan pekerjaan Dosen sebagai pendidik, dan seorang siswa sebagai pelajar yang sedang melakukan kegiatan

belajar mengajar di kelas. Misalnya, seorang Dosen berusaha mendorong siswanya untuk dapat menjawab pertanyaan, seorang Dosen memantau atau mengecek pemahaman tentang materi pelajaran yang telah dikuasai siswa, seorang Dosen menjelaskan materi pelajaran, atau siswa menjawab pertanyaan yang disampaikan seorang Dosen, dan sebagainya.

Berikut deskripsi data penelitian wacana lisan interaksi dosen dan mahasiswa di kelas Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (Sesuaikan dengan judul skripsi).

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Penelitian Wacana Lisan Interaksi**  
**Dosen Dengan Mahasiswa**

**a. Dosen Berbicara**

No	Tuturan	Pertemuan	Tindak Tutur di Kelas	Fungsi Bahasa	Konteks
1	Dosen : Kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirrahmann irohim	Pertemuan 1	Memberi Arah	Fungsi Fatik	Penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal belajar mengajar dengan mengucapkan salam.
2	Dosen : Jadi saran ibu, coba dimulai untuk menulis buku harian, tentang bagaimana perasaan kamu hari ini, permasalahan yang	Pertemuan 1	Memuji dan Memberi Dorongan	Fungsi Estetik	Tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk memulai sebuah kebiasaan baru yang berkaitan dengan materi

	kamu hadapi hariini, sedih kah kamu? Bahagiakah kamu? Tuangkan semua kedalam buku harian, saya yakin dengan kamu cerita ke pada buku, pikiran kamu jauh lebih tenang				pembelajaran.
3	Dosen : Baiklah nak, kalau ibu sampai detik ini masih menulis buku harian, dari ibu muda sampai setua ini, dan buku diary diary itu ibu simpan sampai sekarang, karna ibumerasa itu adalah suatu kenangan yang berharga untuk ibu, dan pahlawan indonesia kita ada loh yang hobbynya nulis buku harian,	Pertemuan 1	Memberi Kuliah	Fungsi Informasional	Tuturan yang disampaikan oleh seorang dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk menyampaikan isi materi yang akan menjadi pembahasan selama pembelajaran berlangsung.
4	Dosen : Ibu mau bertanya, apakah diantara kalian ada	Pertemuan 1	Memberikan Pertanya	Fungsi fatik	Tuturan yang dituturkan oleh seorang dosen

	yang rutin menulis buku harian? Mungkin sudah berlangsung dari kecil, daily harian, yang dimana kita akan menuangkan seluruh perasaan kita kedalam buku harian tersebut, dari mulai sedih, bahagia, dll, adakah?		an		kepada seluruh mahasiswa di kelas. Penutur meminta kepada mitra tutur untuk menyampaikan apakah mahasiswa rutin menulis buku harian.
5	Dosen : Kalian tidak punya buku harian kenapa? Merasa tidak perlu kah? Atau merasa tidak butuh dan lebih enak cerita ke temen?	Pertemuan 1	Memberikan Pertanyaan	Fungsi fatik	Tuturan yang di tuturkan oleh dosen kepada mitra tuturnya yaitu mahasiswa mengenai penting atau tidak mempunyai buku harian.
6	Dosen : Bener, apalagi ketika rasa kecewa dan kesel yang penuh banget di hati kamu kalian tuangkan dalam tulisan, tidak hanya tulisan, bisa dengan coretan, menusuk	Pertemuan 1	Menggunakan Gagasan- Gagasan Murid	Fungsi Ekspresif	Seorang penutur yaitu dosen menggunakan gagasan-gagasan murid sebagai pelengkap materi di dalam pembelajaran.

	nusuk kertas menggunakan pulpen, lalu remuk kertas itu dan buang jauh jauh masalah itu, InshaAllah kalian akan jauh lebih baik, karna yang menumpuk tadi sudah keluarr				
7	Dosen : Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirahmann irohim	Pertemuan 2	Memberi Arah	Fungsi Fatik	Penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal proses belajar mengajar dengan mengucapkan salam.
8	Dosen : Saya merasa jiwa jiwa sastrawan tidak ada pada diri saya bu, bagaimana ya bu caranya? Dicoba dulu ya nak.	Pertemuan 2	Memberi Dorongan	Fungsi Estetik	Tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk memulai sebuah kebiasaan baru pada kepribadian mitra tutur yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

9	Dosen : Ada lagi? Yang mau ditanyakan?	Pertemuan 2	Memberi Pertanyaan	Fungsi direktif	Tuturan oleh dosen kepada mahasiswa mengenai pertanyaan yang sedang berlangsung.
10	Dosen : Jadi gini, Kalau kita pengen dekat dengan seseorang pasti kita akan pdkt terlebih dahulu kan? Kuta memahami karakter dia, apa aja yang dia sukai, hobby dia seperti apa, dia tertarik dengan apa, nah begitu juga dengan kritik sastra ini, kita gak akan mengenal karya sastra kita tidak pdkt dulu dengan karya sastra makan kita tidak ada kenala apa itu karya sastra dan tidak akan jatuh cinta dengan itu, ketika kita pengen	Pertemuan 2	Memberi Kuliah	Fungsi Informasional	Tuturan yang di sampaikan oleh seorang dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk mendalami isi materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

	dekat karya sastra kita bisa melakukannya dengan cara seperti kita beli banyak buku tentang puisi,				
11	Dosen : Iya nak, begitu juga sebaliknya, ketika kamu sedang bahagia pasti dan secara otomatis kamu akan membuat karya sastra tentang kebahagiaan kamu saat ini, dan akan tercipta pula kata kata yang indah didalamnya, balik lagi ketika kamu menggambar, gambaran kamu juga mengandung gambaran yang sedang menggambarkan kebahagiaan kamu saat ini	Pertemuan 2	Menggunakan Gagasan- Gagasan Murid	Fungsi ekspresif	Seorang penutur yaitu dosen melanjutkan materi pembelajaran yang diambil dari gagasan-gagasan murid sebagai pelengkap materi di dalam proses pembelajaran.
12	Dosen : Tapi, jika masih ada yang	Pertemuan 2	Memberi	Fungsi	Penutur memberikan arahan

	belum mengerti atau, pertanyaannya baru keluar pada saat pembelajaran telah selesai silahkan tanyakan di grup wa ya nak, kita akan diskusi kembali		Arah	Fatik	kepada mitra tutur untuk mempertanyakan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk dipertanyakan kembali.
13	Dosen : Baiklah, ibu anggap kalian sudah mengerti dan paham mengenai materi yang ibu sampaikan pada hari ini dan sudah paham juga mengenai tugas yang baru saja ibu berikan ke kalianya nak	Pertemuan 2	Kekuasaan untuk Memberikan	Fungsi ekspresif	Seorang penutur menganggap mitra tuturnya mengerti materi yang baru saja di pelajari.
14	Dosen : Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirahmann irohim	Pertemuan 3	Memberi Arah	Fungsi Fatik	Penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal belajar mengajar dengan mengucapkan salam.
15	Dosen : Untuk	Pertemuan 3	Memberi	Fungsi	Penutur

	<p>pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang kita akan membahas dan mendalami pemahaman kita tentang karya sastra yang berkaitan dengan tugas yang ibu berikan minggu lalu ya</p>		Arah	Fatik	<p>memberikan arahan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa untuk menginformasikan materi apa yang akan dibahas pada saat itu..</p>
16	<p>Dosen : Tapi, jika masih ada yang belum mengerti atau ada yang ingin ditanyakan, silahkan jumpai ibu di ruangan dosen, atau bisa jumpai ibu ya nak</p>	Pertemuan 3	Memberi Arah	Fungsi Fatik	<p>Penutur memberikan arahan kepada mitra tutur untuk mempertanyakan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk dipertanyakan kembali.</p>
17	<p>Dosen : Baik, sebelumnya ibu rasa terima kasih kepada kalian karena telah mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, ibu juga sudah</p>	Pertemuan 3	Mengakui Adanya Perasaan	Fungsi Fatik	<p>Penutur yaitu dosen mengungkapkan rasa terima kasih kepada mahasiswa sebagai mitra tuturnya karena mengerjakan tugas yang telah diberi.</p>

	<p>membaca semuanya ada yang menggambarkan tentang dirinya, ada yang menceritakan tentang masalahnya, dan tentang hubungan asmaranya</p>				
18	<p>Dosen : Berarti nak perasaannya saat ini sedang dilanda asmara yang luar biasa, sehingga ia menuangkan semua perasaannya ke dalam puisinya, kata kata yang dia ciptakan juga kata kata yang penuh cinta</p>	Pertemuan 3	Mengaku i Adanya Perasaan	Fungsi estetis	<p>Penutur yaitu dosen mengungkapkan perasaan yang sedang dialami seseorang kepada mitra tuturnya dan mengkaitkannya kedalam materi yang akan diajarkan</p>
19	<p>Dosen : Iya nak, disaat kamu ingin menciptakan suatu karya sastra disaat itu lah kamu akan tarik sumbernya di diri kamu sendiri, ketika kamu sedih, pasti kamu akan menciptakan suatu</p>	Pertemuan 3	Memberi Kuliah	Fungsi Informasional	<p>Tuturan yang disampaikan oleh seorang dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk menyampaikan isi materi yang akan menjadi</p>

	<p>karya sastra yang mengandung kesedihan kamu didalamnya, contohnya seperti puisi, pasti kamu membuat kata kata yang sedih didalamnya, begitu juga dengan lukisan, ketika kamu sedih pasti lukisan itu mungkin berupa coretan-coretan yang berantakan, dan jarang sekali ketika si penulis sedang mengalami kesedihan, si penulis akan membuat karya sastra yang berlawanan arah dengan perasaannya</p>				<p>pembahasan selama pembelajaran berlangsung.</p>
20	<p>Dosen : Baiklah, ibu anggap kalian sudah mengerti dan paham mengenai materi yang ibu</p>	<p>Pertemuan 3</p>	<p>Kekuasaan untuk Membenarkan</p>	<p>Fungsi ekspresif</p>	<p>Seorang penutur menganggap mitra tuturnya mengerti materi yang baru saja di pelajari.</p>

	sampaikan pada hari ini ya nak				
21	Dosen : Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirrahmann irohim	Pertemuan 4	Memberi Arah	Fungsi Fatik	Penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal belajar mengajar dengan mengucapkan salam.
22	Dosen : Oke, tugas minggu depan ibu ingin kalian semua buat 1 karya sastra apapun itu bebas, lalu kalian upload ke sosial media kalian, dan tag sosial media ibu di dalam karya sastra kalian itu ya nak, sertakan nama,npm, kelas, dan jelaskan kenapa memilih jenis karya sastra tersebut yanak ..	Pertemuan 4	Memberi Arah	Fungsi Fatik	Penutur memberikan arahan kepada mitra tuturnya yaitu mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan
23	Dosen : Tapi, jika masih ada yang belum mengerti silahkan tanyakan	Pertemuan 4	Memberi Arah	Fungsi Fatik	Penutur memberikan arahan kepada mitra tutur untuk

	di grup wa ya nak, kita akan diskusi Bersama				mempertanyakan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk dipertanyakan kembali.
24	Dosen : Iya benar Mila, bagus sekali nak, Jadi nak flashback ke pembahasan kita minggu lalu, kita membahas karya sastra puisi yang dimana isi puisi tersebut diambil oleh keadaan yang sedang kita alami ya, nah kalau novel ini kebanyakan sang penulis menuliskan karya sastra novel ini mengambil ide cerita biasanya dari apa yang mereka lihat, mereka alami, mereka dengar dan lainnya	Pertemuan 4	Mengaku i Gagasan- Gagasan Murid	Fungsi direktif	Seorang penutur yaitu dosen melanjutkan isi materi pembelajaran yang diambil dari gagasan-gagasan mitra tuturnya yaitu Mila dan melanjutkannya sebagai pelengkap materi di dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
25	Dosen : Iya benar Mila, bagus sekali	Pertemuan 4	Memuji/ Memberi	Fungsi	Penutur memuji mitra tuturnya yaitu

	nak.		Dorongan	Estetik	Mila karena telah menjawab dengan benar.
26	Dosen : Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang Novel, ada yang itu Novel itu apa?	Pertemuan 4	Memberi Pertanyaan	Fungsi Fatik	Tuturan oleh dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa tentang pengertian novel
27	Dosen : Apa itu prosa yang terkandung di dalam novel ?	Pertemuan 4	Memberi Pertanyaan	Fungsi Fatik	Tuturan oleh dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa tentang prosa yang terkandung di dalam novel
28	Dosen : Ada beberapa novel yang ia ciptakan yang menjadi booming karena ceritanya bagus dan gak ketebak, beberapa novelnya yaitu Di bawah lindungan ka'bah dan Tenggelamnya Kapal Van der Wijck, dan ini laku keras di kalangan	Pertemuan 4	Memberi Kuliah	Fungsi Informasional	Tuturan yang di sampaikan oleh seorang dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk menyampaikan isi materi yang akan menjadi pembahasan dan topik selama pembelajaran berlangsung.

	<p>penggemarnya karna ceritanya punya ketertarikan tersendiri dan kenapa dia bisa menulis novel roman sekeren dan seislam itu karena dia ustad, dan ibu bilang tadi dia pernah jadi Ketua MUI, jadi tidak heran kenapa hampir semua novelnya mengandung agama,</p>				
29	<p>Dosen : Iya benar sekali Neli. Judulnya ialah Laskar Pelangi, ada yang bisa menjelaskan apa Tema dari novel tersebut?</p>	Pertemuan 5	<p>Memuji dan Memberi Dorongan</p>	<p>Fungsi Estetik</p>	<p>Tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya yaitu Neli karena telah menjawab pertanyaan dengan benar.</p>
30	<p>Dosen : Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan Bissmillahirahman</p>	Pertemuan 5	<p>Memberi Arah</p>	<p>Fungsi Fatik</p>	<p>Penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal belajar mengajar dengan mengucapkan</p>

	nirohim				salam.
31	Dosen : Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang Unsur Intrinsik yang terdapat dalam Novel Laskar Pelangi, yang bersambung dari materi kita minggu lalu, dan karena kita semua sepakat untuk memilih Novel Laskar Pelangi.	Pertemuan 5	Memberi Arah	Fungsi Fatik	Penutur memberikan arahan kepada mitra tuturnya yaitu mahasiswa untuk menginformasikan materi yang akan dibahas yang akan berlangsung.
32	Dosen : Baiklah nak, sebentar lagi kita ujian, ibu harap kalian baca Catatan dan membaca kali materi materi yang lalu agar mudah menjawab soal soal yang ibu berikan	Pertemuan 5	Memuji dan Memberi Dorongan	Fungsi Estetik	Tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk membaca catatan sebelum menghadapi ujian..
33	Dosen : Iya tepat sekali Intan, selanjutnya? Ada yang tau alur cerita	Pertemuan 5	Memuji dan Memberi Dorongan	Fungsi Estetik	Tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya

	apa yang mereka pakai?		n		Intan karena telah menjawab pertanyaan dengan benar..
34	Dosen : Ada yang tidak mengerti dan ada lagi yang mau ditanyakan?	Pertemuan 5	Memberi Pertanyaan	Fungsi Fatik	Tuturan oleh dosen untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa sebagai mitra tuturnya untuk bertanya kembali materi apa yang belum paham.
35	Dosen : Jadi unsur intrinsik itu terdiri atas apa saja? Ada yang tau?	Pertemuan 5	Memberi Pertanyaan	Fungsi fatik	Tuturan oleh dosen untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa tentang unsur intrinsic.
36	Dosen : Ada yang tidak mengerti dan ada lagi yang mau ditanyakan?	Pertemuan 5	Memberi Pertanyaan	Fungsi fatik	Tuturan oleh dosen untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa sebagai mitra tuturnya untuk bertanya kembali materi apa yang belum paham
37	Dosen : Bagus sekali Amel, jadi itulah nak unsur intrinsik yang terdapat di dalam	Pertemuan 5	Mengakui Gagasan-Gagasan	Fungsi informasional	Seorang penutur yaitu dosen melanjutkan isi materi pembelajaran yang

	<p>novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata, dan banyak sekali pesan pesan yang bisa tarik ke diri kita agar bisa menjadi motivasi yang sangat berharga untuk kita ya nak</p>		Murid		<p>diambil dari gagasan-gagasan mitra tuturnya yaitu Amel dan melanjutkannya sebagai pelengkap materi di dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.</p>
38	<p>Dosen : Begitu pun penulis yang sudah tiada seperti Sapardi Djoko Damono, dan lainnya, pasti novel novel dan karya sastra mereka identik dengan kepribadian mereka, ada yang tipe orang yg hangat, ada pula yang cuek, dan dingin banget, begitu ya nak</p>	Pertemuan 5	Memberi Kuliah	Fungsi Informasional	<p>Tuturan yang di sampaikan oleh seorang dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk menyampaikan isi materi yang akan menjadi pembahasan selama pembelajaran berlangsung.</p>

No	Tuturan Mahasiswa Berbicara	Pertemuan	Wacana Lisan	Konteks
1.	Dosen : Assalamualaikum wr wb. Mahasiswa : Walaikumsalam wr wb.	Pertemuan 1	Mahasiswa Berbicara untu kMenjawab Pertanyaan Dosen	Penutur yaitu dosen mengucapkan salam kepada mkitra tutur yaitu mahasiswa sebelum mulainya proses belajar mengajar.
2.	Dosen : Kalau Gebby, Gak hobby menulis juga kah ? Mahasiswa : Kurang suka menulis di kertas bu, karna lebih sering nulis di note (catatan) handphone	Pertemuan 1	Mahasiswa Berbicara untu kMenjawab Pertanyaan Dosen	Penutur yaitu dosen memberi pertanyaan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa yang bernama Gebby tentang hobby menulis. Kemudian mitra tutur yaitu Gebby menjawab pertanyaan dari penutur yaitu dosen.
3.	Dosen : Kenapa begitu ? Mahasiswa : karna	Pertemuan 1	Mahasiswa Berbicara untu k	Penutur yaitu dosen memberi pertanyaan kepada

			Menjawab	
	kalau handphone kita bawa kemana mana bu, sedangkan kertas suka hilang dan tercecer		Pertanyaan Dosen	mitra tutur yaitu mahasiswa “ kenapa begitu?” Kemudian mitra tutur menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen.
	Dosen : Semoga ini awal mula kalian memulai karya sastra kalian, dan akan terus menulis karya-karya sastra lainnya ya nak Mahasiswa : Iya bu	Pertemuan 3	Mahasiswa Berbicara untu kMenjawab Pertanyaan Dosen	Penutur yaitu dosen memberi tuturan kepada mahasiswa yang merupakan mitra tutur untuk menulis karya-karya sastra yang lain. Kemudian mitra tutur yaitu mahasiswa menjawab pertanyaan dari penutur yaitu dosen dengan serentak.

5.	<p>Tapi, jika masih ada yang belum mengerti atau da yang ingin ditanyakan, silahkan jumpai ibu di ruangan dosen, atau bias japri ibu ya nak</p> <p>Mahasiswa : Iya bu</p>	Pertemuan 3	<p>Mahasiswa Berbicara</p> <p>untu</p> <p>kMenjawab</p> <p>Pertanyaan Dosen</p>	<p>Penutur yaitu dosen memberi tuturan kepada mahasiswa yang merupakan mitra tutur untuk menanyakan kembali bila materi yang disampaikan kurang paham. Kemudian mitra tutur yaitu mahasiswa menjawab pertanyaan dari penutur yaitu dosen secara bersama-sama.</p>
----	---	-------------	---	---

	<p>kalau handphone kita bawa kemana mana bu, sedangkan kertas suka hilang dan tercecer</p>		Pertanyaan Dosen	<p>mitra tutur yaitu mahasiswa “ kenapa begitu?” Kemudian mitra tutur menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen.</p>
4.	<p>Dosen : Semoga ini awal mula kalian memulai karya sastra kalian, dan akan terus menulis karya-karya sastra lainnya ya nak Mahasiswa : Iya bu</p>	Pertemuan 3	<p>Mahasiswa Berbicara untuk Menjawab Pertanyaan Dosen</p>	<p>Penutur yaitu dosen memberi tuturan kepada mahasiswa yang merupakan mitra tutur untuk menulis karya-karya sastra yang lain. Kemudian mitra tutur yaitu mahasiswa menjawab pertanyaan dari penutur yaitu dosen dengan serentak.</p>
5.	Tapi, jika masih	Pertemuan 3	Mahasiswa	Penutur yaitu dosen

	<p>ada yang belum mengerti atau ada yang ingin ditanyakan, silahkan jumpai ibu di ruangan dosen, atau bias japri ibu ya nak</p> <p>Mahasiswa : Iya bu</p>		<p>Berbicara untuk Menjawab Pertanyaan Dosen</p>	<p>memberi tuturan kepada mahasiswa yang merupakan mitra tutur untuk menanyakan kembali bila materi yang disampaikan kurang paham. Kemudian mitra tutur yaitu mahasiswa menjawab pertanyaan dari penutur yaitu dosen secara bersama-sama.</p>
6.	<p>Dosen : Ada yang tidak mengerti dan ada yang mau ditanyakan ?</p> <p>Mahasiswa : Tidak ada bu</p>	Pertemuan 4	<p>Mahasiswa Berbicara untuk Menjawab Pertanyaan Dosen</p>	<p>Penutur yaitu dosen memberi pertanyaan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa tentang masih adakah yang tidak mengerti materi yang</p>

				disampaikan. Kemudian mitra tutur yaitu mahasiswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen.
7.	Dosen : Ibu absen dulu ya nak untuk pertemuan hari ini Mahasiswa : Iya bu	Pertemuan 5	Mahasiswa Berbicara untuk Menjawab Pertanyaan Dosen	Penutur yaitu dosen memberi mengajukan untuk absen kehadiran terlebih dahulu kepada mitra tutur yaitu mahasiswa. Kemudian mitra tutur menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen dengan sorak “Iya Bu”.
8..	Dosen : apa itu	Pertemuan 4	Mahasiswa	Penutur yaitu dosen

	<p>prosa yang terkandung di dalam Novel ?</p> <p>Mahasiswa : Saya bu</p> <p>Dosen : Ya Mila silahkan?</p> <p>Mahasiswa Prosa adalah hasil dari imajinasi yang menghasilkan tokoh, alur yang mempunyai cerita rekaan dari cerita yang aslinya bu</p>		Berbicara:Inisiasi	<p>memberi pertanyaan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa prosa yang terkandung dalam novel, lalu mitra tutur yaitu mahasiswa yang bernama Mila berbicara “Saya bu” Kemudian dosen mempersilahkan Mila untu menjawab pertanyaan yang diberikan. Lalu mitra tutur menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen.</p>
9..	Dosen : Coba	Pertemuan 5	Mahasiswa	Penutur yaitu dosen

	<p>sebutkan satu per satu apa saja unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel ?</p> <p>Mahasiswa : Saya bu</p> <p>Dosen : Ya Neli apa itu ?</p> <p>Mahasiswa : Unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel terdapat 1. Tema 2. Tokoh 3. Alur Cerita 4. Latar Tempat dan Latar Suasana 5. Gaya Bahasa 6. Amanat</p>		<p>Berbicara:Inisiasi</p>	<p>memberi pertanyaan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa tantang “Apa itu unsur Intrinsik?” lalu mitra tutur yaitu mahasiswa yang bernama Neli berbicara “Saya bu” Kemudian dosen mempersilahkan Neli untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Lalu mitra tutur menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen.</p>
--	---	--	---------------------------	---

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data pada objek rekaman percakapan saat pembelajaran

Bahasa Indonesia yang di rekam menggunakan rekaman handphone, di perolehdata analisis wacana lisan menurut Flanders.

### **1. Mengakui adanya perasaan (*Acceptsfeeling*).**

Menerima atau mengakui dan menjelaskan satu sikap atau nada perasaan dari murid dengan tidak mengancam. Perasaan bisa hal positif atau hal negatif. Meramalkan dan memanggil kemudian dimasukkan kembali perasaan. Berikut data tuturan yang merupakan mengakui adanya perasaan :

- a. Dosen : Baik, sebelumnya ibu rasa terima kasih kepada kalian karna telah mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, ibu juga sudah membaca semuanya ada yang menggambarkan tentang dirinya, ada yang menceritakan tentang masalahnya, dan tentang hubungan asmaranya. (Pertemuan 3).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen mengungkapkan rasa terima kasih kepada mahasiswa sebagai mitra tuturnya karena mengerjakan tugas yang telah diberi.

- b. Dosen : Berarti nak perasaannya saat ini sedang dilanda asmara yang luar biasa, sehingga ia menuangkan semua perasaannya ke dalam puisinya, kata kata yang dia ciptakan juga kata kata yang penuh cinta. (Pertemuan 3).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen mengungkapkan perasaan yang sedang dialami seseorang kepada mtra

tuturnya dan mengkaitkannya kedalam materi yang akan diajarkan.

## 2. Memuji dan memberi dorongan (*Praises or encourages*).

Memuji atau mendorong tindakan murid atau perilaku murid. Buatlah lelucon bahwa pelepasan, pembebasan untuk melepaskan ketegangan, tetapi bukan atas biaya individu yang lain. Mengangguk kepala atau sambil berkata 'Uhm?' atau 'Teruskan!'. Berikut data tuturan yang merupakan memuji dan memberi dorongan :

- a. Dosen : Jadi saran ibu, coba dimulai untuk menulis buku harian, tentang bagaimana perasaan kamu hariini, permasalahan yang kamu hadapi hariini, sedih kah kamu? Bahagiakah kamu? Tuangkan semua kedalam buku harian, saya yakin dengan kamu cerita ke pada buku, pikiran kamu jauh lebih tenang. (Pertemuan1).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk memulai sebuah kebiasaan baru yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- b. Dosen : Saya merasa jiwa jiwa sastrawan tidak ada pada diri saya bu, bagaimana ya bu caranya? Dicoba dulu ya nak. (Pertemuan 2).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk memulai sebuah kebiasaan baru pada kepribadian mitra tutur yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

- c. Dosen : Iya benar Mila, bagus sekali nak.(Pertemuan 4).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa penutur memuji mitra tuturnya yaitu Mila karena telah menjawab dengan benar.

- d. Dosen : Iya benar sekali Neli. Judulnya ialah Laskar Pelangi, ada yang bisa menjelaskan apa Tema dari novel tersebut? (Pertemuan 5).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya yaitu Neli karena telah menjawab pertanyaan dengan benar.

- e. Dosen : Baiklah nak, sebentar lagi kita ujian, ibu harap kalian baca Catatan dan membaca kali materi materi yang lalu agar mudah menjawab soal soal yang ibu berikan (Pertemuan 5).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk membaca catatan sebelum menghadapi ujian.

- f. Dosen : Iya tepat sekali Intan, selanjutnya? Ada yang tau alur cerita apa yang mereka pakai? (Pertemuan 5).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya Intan karena telah menjawab pertanyaan dengan benar.

### **3. Mengakui atau menggunakan gagasan-gagasan murid (*accepts or uses ideas of pupils*):**

Menjelaskan/ menjernihkan, menumbuhkan, atau mengembangkan gagasan-gagasan yang diusulkan oleh murid. Perluasan-perluasan dari guru dimasukkan gagasan-gagasan murid, tetapi sebagai guru lebih banyak gagasannya ini atau gagasan-gagasannya sendiri kedalam permainan, pergeseran kepada kategori lima.

Berikut data yang merupakan mengakui dan menggunakan gagasan-

gagasan mahasiswa :

- a. Dosen : Bener, apalagi ketika rasa kecewa dan kesel yang penuh banget di hati kamu kalian tuangkan dalam tulisan, tidak hanya tulisan, bisa dengan coretan, menusuk nusuk kertas menggunakan pulpen, lalu remuk kertas itu dan buang jauh jauh masalah itu, InshaAllah kalian akan jauh lebih baik, karna yang menumpuk tadi sudah keluar. (Pertemuan 1).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa seorang penutur yaitu dosen menggunakan gagasan-gagasan murid sebagai pelengkap materi di dalam pembelajaran.

- b. Dosen : Iya nak, begitu juga sebaliknya, ketika kamu sedang bahagia pasti dan secara otomatis kamu akan membuat karya sastra tentang kebahagiaan kamu saat ini, dan akan tercipta pula kata kata yang indah didalamnya, balik lagi ketika kamu menggambar, gambaran kamu juga mengandung gambaran yang sedang menggambarkan kebahagiaan kamu saat ini. (Pertemuan 2).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa Seorang penutur yaitu dosen melanjutkan materi pembelajaran yang diambil dari gagasan-gagasan murid sebagai pelengkap materi di dalam proses pembelajaran.

- c. Dosen : Iya benar Mila, bagus sekali nak, Jadi nak flashback ke pembahasan kita minggu lalu, kita membahas karya sastra puisi yang dimana isi puisi tersebut diambil oleh keadaan yang sedang kita alami ya, nah kalau novel ini kebanyakan sang penulis menuliskan karya sastra novel ini mengambil ide cerita biasanya dari apa yang mereka lihat, mereka alami, mereka dengar dan lainnya (Pertemuan 4).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa Seorang penutur yaitu dosen melanjutkan isi materi pembelajaran yang diambil dari gagasan-gagasan mitra tuturnya yaitu Mila dan melanjutkannya sebagai pelengkap materi di dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

- d. Dosen : Bagus sekali Amel, jadi itulah nak unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata, dan banyak sekali pesan pesan yang bisa tarik ke diri kita agar bisa menjadi motivasi yang sangat berharga untuk kita ya nak. (Pertemuan 5).

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa Seorang penutur yaitu dosen melanjutkan isi materi pembelajaran yang diambil dari gagasan-gagasan mitra tuturnya yaitu Amel dan melanjutkannya sebagai pelengkap materi di dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### **4. Memberi pertanyaan (*Asksquestions*)**

Meminta suatu pertanyaan tentang isi atau prosedur berdasar pada gagasan-gagasan guru, dengan tujuan bahwa seorang murid akan memberikan jawaban.

- a. Dosen : Ibu mau bertanya, apakah diantara kalian ada yang rutin menulis buku harian? Mungkin sudah berlangsung dari kecil, daily harian, yang dimana kita akan menuangkan seluruh perasaan kita kedalam buku harian tersebut, dari mulai sedih, bahagia, dll, adakah?

Berdasarkan tuturan diatas penutur meminta kepada mitra tutur untuk menyampaikan apakah mahasiswa rutin menulis buku harian.

- b. Dosen : Kalian tidak punya buku harian kenapa? Merasa tidak perlu kah? Atau merasa tidak butuh dan lebih enak cerita ke temen?

Berdasarkan tuturan diatas, dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa mengenai penting atau tidak mempunyai buku harian.

- c. Dosen : Ada lagi? Yang mau ditanyakan?

Berdasarkan tuturan diatas, Dosen menjelaskan kepada mahasiswa mengenai pertanyaan yang sedang berlangsung.

- d. Dosen : Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang Novel, ada yang itu Novel itu apa?

Berdasarkan tuturan oleh dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa tentang pengertian novel.

- e. Dosen : Apa itu prosa yang terkandung di dalam novel ?

Berdasarkan tuturan diatas, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa tentang prosa yang terkandung di dalam novel.

- f. Dosen : Ada yang tidak mengerti dan ada lagi yang mau ditanyakan?

Berdasarkan tuturan diatas, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa sebagai mitra tuturnya untuk bertanya kembali materi apa yang belum paham.

- g. Dosen : Jadi unsur intrinsik itu terdiri atas apa saja? Ada yang tau?

Berdasarkan tuturan diatas, dosen mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa tentang unsur intrinsic.

- h. Dosen : Ada yang tidak mengerti dan ada lagi yang mau ditanyakan?

Berdasarkan tuturan diatas, dosen untuk mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa sebagai mitra tuturnya untuk bertanya kembali materi apa yang belum paham.

##### **5. Memberi kuliah / memberikan ceramah (*Lecturing*)**

Memberi fakta-fakta atau pendapat-pendapat tentang isi atau prosedur menyampaikan gagasan, mencoba untuk mencari sendiri, atau mengutip dari pendapat sendiri selain dari seorang murid.

- a. Dosen : Baiklah nak, kalau ibu sampai detik ini masih menulis buku harian, dari ibu muda sampai setua ini, dan buku diary diary itu ibu simpan sampai sekarang, karna ibu merasa itu adalah suatu kenangan yang berharga untuk ibu, dan pahlawan indonesia kita ada loh yang hobbynya nulis buku harian,

Berdasarkan tuturan diatas, di sampaikan oleh seorang dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk menyampaikan isi materi yang akan menjadi pembahasan selama pembelajaran berlangsung.

- b. Dosen : Jadi gini, Kalau kita pengen dekat dengan seseorang pasti kita akan pdkt terlebih dahulu kan? Kudu memahami karakter dia, apa aja yang dia sukai, hobby dia seperti apa, dia tertarik dengan apa, nah begitu juga dengan kritik sastra ini, kita gak akan mengenal karya sastra kita tidak pdkt dulu dengan karya sastra maka kita tidak ada kenala apa itu karya sastra dan tidak akan jatuh cinta dengan itu, ketika kita pengen dekat karya sastra kita bisa melakukannya dengan cara seperti kita beli banyak buku tentang puisi,

Berdasarkan tuturan diatas, dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk mendalami isi materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

- c. Dosen : Iya nak, disaat kamu ingin menciptakan suatu karya sastra disaat

itu lah kamu akan tarik sumbernya di diri kamu sendiri, ketika kamu sedih, pasti kamu akan menciptakan suatu karya sastra yang mengandung kesedihan kamu didalamnya, contohnya seperti puisi, pasti kamu membuat kata kata yang sedih didalamnya, begitu juga dengan lukisan, ketika kamu sedih pasti lukisan itu mungkin berupa coretan-coretan yang berantakan, dan jarang sekali ketika si penulis sedang mengalami kesedihan, si penulis akan membuat karya sastra yang berlawanan arah dengan perasaannya

Berdasarkan tuturan diatas, dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk menyampaikan isi materi yang akan menjadi pembahasan selama pembelajaran berlangsung.

- d. Dosen : Ada beberapa novel yang ia ciptakan yang menjadi booming karna ceritanya bagus dan gak ketebak, beberapa novelnya yaitu Di bawah lingkungan ka'bah dan Tenggelamnya Kapal Van der Wijck, dan ini laku keras di kalangan penggemarnya karna ceritanya punya ketertarikan tersendiri dan kenapa dia bisa menulis novel roman sekeren dan seislam itu karena dia ustad, dan ibu bilang tadi dia pernah jadi Ketua MUI, jadi tidak heran kenapa hampir semua novelnya mengandung agama.

Berdasarkan tuturan diatas, dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk menyampaikan isi materi yang akan menjadi pembahasan dan topik selama pembelajaran berlangsung.

- e. Dosen : Begitu pun penulis yang sudah tiada seperti Sapardi Djoko Damono, dan lainnya, pasti novel novel dan karya sastra mereka identik dengan kepribadian mereka, ada yang tipe orang yg hangat, ada pula yang cuek, dan dingin banget, begitu ya nak.

Berdasarkan tuturan diatas, dosen sebagai penutur kepada mitra tutur yang ditujukan untuk menyampaikan isi materi yang akan menjadi pembahasan selama pembelajaran berlangsung.

#### **6. Memberi arah (*Givingdirections*)**

Guru dapat memberikan bimbingan, perintah dan pesan dimana diharapkan seorang siswa dapat mematuhi.

- a. Dosen : Kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirrahmannirohim.

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal belajar mengajar dengan mengucapkan salam.

- b. Dosen : Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirrahmannirohim.

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal proses belajar mengajar dengan mengucapkan salam.

- c. Dosen : Tapi, jika masih ada yang belum mengerti atau, pertanyaannya baru keluar pada saat pembelajaran telah selesai silahkan tanyakan di grup wa ya nak, kita akan diskusi kembali.

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tutur untuk mempertanyakan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk dipertanyakan kembali.

- d. Dosen : Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirrahmannirohim.

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal belajar mengajar dengan mengucapkan salam.

- e. Dosen : Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang kita akan membahas dan mendalami pemahaman kita tentang karya sastra yang berkaitan dengan tugas yang ibu berikan minggu lalu ya.

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa untuk menginformasikan materi apa yang akan dibahas pada saat itu.

- f. Dosen : Tapi, jika masih ada yang belum mengerti atau ada yang ingin ditanyakan, silahkan jumpai ibu di ruangan dosen, atau bisa japri ibu ya nak.

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tutur untuk mempertanyakan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk dipertanyakan kembali.

- g. Dosen : Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirrahmannirohim.

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal belajar mengajar dengan mengucapkan salam.

- h. Dosen : Oke, tugas minggu depan ibu ingin kalian semua buat 1 karya sastra apapun itu bebas, lalu kalian upload ke sosial media kalian, dan tag sosial media ibu di dalam karya sastra kalian itu ya nak, sertakan nama, npm, kelas, dan jelaskan kenapa memilih jenis karya sastra tersebut ya nak

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tuturnya yaitu mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

- i. Dosen : Tapi, jika masih ada yang belum mengerti silahkan tanyakan di grup wa ya nak, kita akan diskusi bersama.

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tutur untuk mempertanyakan pembelajaran yang sedang berlangsung untuk dipertanyakan kembali.

- j. Dosen : Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirohim.

Berdasarkan tuturan diatas, penutur memberikan arahan kepada mitra tutur di awal belajar mengajar dengan mengucapkan salam.

- k. Dosen : Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang Unsur Intrinsik yang terdapat dalam Novel Laskar Pelangi, yang bersambung dari materi kita minggu lalu, dan karena kita semua sepakat untuk memilih Novel Laskar Pelangi.

Berdasarkan tuturan diatas, Penutur memberikan arahan kepada mitra tuturnya yaitu mahasiswa untuk menginformasikan materi yang akan dibahas yang akan berlangsung.

#### **7. Kekuasaan untuk mengkritik atau membenarkan (*Criticizing or justifying authority*)**

Pernyataan-pernyataan yang diharapkan untuk mengubah perilaku murid dari tidak dapat menerima bagian ini, Guru berteriak, “Keluar!”; dalam keadaan apa guru melakukan seperti itu atau apa yang sedang ia lakukan? Guru sebagai panutan diri sendiri berbuat ekstrim.

- a. Dosen : Baiklah, ibu anggap kalian sudah mengerti dan paham mengenai materi yang ibu sampaikan pada hari ini dan sudah paham juga mengenai

tugas yang baru saja ibu berikan ke kalian ya nak.

Berdasarkan tuturan diatas, seorang penutur menganggap mitra tuturnya mengerti materi yang baru saja di pelajari.

- b. Dosen : Baiklah, ibu anggap kalian sudah mengerti dan paham mengenai materi yang ibu sampaikan pada hari ini ya nak.

Berdasarkan tuturan diatas, seorang penutur menganggap mitra tuturnya mengerti materi yang baru saja di pelajari.

## **b. Murid berbicara (Pupiltalk)**

### **1. Mahasiswa berbicara (*talk:response*)**

Mahasiswa berbicara untuk menjawab pertanyaan guru. Guru memulai hubungan dengan mahasiswa (interaksi), atau memohon pernyataan mahasiswa, atau struktur-struktur situasi-situasi. Dibatasinya kebebasan untuk menyatakan gagasan-gagasannya. Berikut data tuturan mahasiswa berbicara untuk menjawab pertanyaan dosen :

- a. Dosen : Assalamualaikum wr wb.

Mahasiswa : Waalaikumsalam wr wb.

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen mengucapkan salam kepada mitra tutur yaitu mahasiswa sebelum mulainya proses belajar mengajar.

- b. Dosen : Kalau Gebby, Gak hobby menulis juga kah ?

Mahasiswa : Kurang suka menulis di kertas bu, karna lebih sering nulis di note (catatan) handphone

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen memberi pertanyaan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa yang bernama Gebby

tentang hobby menulis. Kemudian mitra tutur yaitu Gebby menjawab pertanyaan dari penutur yaitu dosen.

c. Dosen : Kenapa begitu ?

Mahasiswa : karna kalau handphone kita bawa kemana mana bu, sedangkan kertas suka hilang dan tercecer

Berdasarkan tuturan di atas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen memberi pertanyaan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa “ kenapa begitu?” Kemudian mitra tutur menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen.

d. Dosen : Semoga ini awal mula kalian memulai karya sastra kalian, dan akan terus menulis karya-karya sastra lainnya ya nak.

Mahasiswa : Iya bu

Berdasarkan tuturan di atas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen memberi tuturan kepada mahasiswa yang merupakan mitra tutur untuk menulis karya-karya sastra yang lain. Kemudian mitra tutur yaitu mahasiswa menjawab pertanyaan dari penutur yaitu dosen dengan serentak.

e. Dosen : Tapi, jika masih ada yang belum mengerti atau da yang ingin ditanyakan, silahkan jumpai ibu di ruangan dosen, atau bias japri ibu ya nak

Mahasiswa : Iya bu

Berdasarkan tuturan di atas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen memberi tuturan kepada mahasiswa yang merupakan mitra tutur untuk menanyakan kembali bila materi yang disampaikan kurang paham. Kemudian

mitra tutur yaitu mahasiswa menjawab pertanyaan dari penutur yaitu dosen secara bersama-sama.

f. Dosen : Ada yang tidak mengerti dan ada yang mau ditanyakan ?

Mahasiswa : Tidak ada bu

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen memberi pertanyaan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa tentang masih adakah yang tidak mengerti materi yang disampaikan. Kemudian mitra tutur yaitu mahasiswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen.

g. Dosen : Ibu absen dulu ya nak untuk pertemuan hari ini

Mahasiswa : Iya bu

Berdasarkan tuturan diatas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen memberi mengajukan untuk absen kehadiran terlebih dahulu kepada mitra tutur yaitu mahasiswa. Kemudian mitra tutur menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen dengan sorak "Iya Bu".

## 2. Mahasiswa berbicara: *inisiasi*

Para mahasiswa memulai berbicara, mereka mengeluarkan (mengekspresikan) gagasan-gagasan yang dimilikinya memulai suatu topik yang baru kebebasan untuk mengembangkan pendapat-pendapat dan merupakan rangkaian dari pemikiran (gagasan), sebagian ada yang suka atau sering bertanya kesempatan penuh pengertian diluar struktur yang ada. Berikut data tuturan mahasiswa berbicara inisiasi :

a. Dosen : apa itu prosa yang terkandung di dalam Novel ?

Mahasiswa : Saya bu

Dosen : Ya Mila silahkan?

Mahasiswa Prosa adalah hasil dari imajinasi yang menghasilkan tokoh, alur yang mempunyai cerita rekaan dari cerita yang aslinya bu

Berdasarkan tuturan di atas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen memberi pertanyaan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa prosa yang terkandung dalam novel, lalu mitra tutur yaitu mahasiswa yang bernama Mila berbicara “Saya bu” Kemudian dosen mempersilahkan Mila untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Lalu mitra tutur menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen.

- b. Dosen :Coba sebutkan satu per satu apa saja unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel ?

Mahasiswa : Saya bu

Dosen : Ya Neli apa itu ?

Mahasiswa : Unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel terdapat 1. Tema  
2. Tokoh 3. Alur Cerita 4. Latar Tempat dan Latar Suasana 5. Gaya Bahasa  
6. Amanat

Berdasarkan data tuturan diatas dapat dilihat bahwa penutur yaitu dosen memberi pertanyaan kepada mitra tutur yaitu mahasiswa tentang “Apa itu unsur Intrinsik?” lalu mitra tutur yaitu mahasiswa yang bernama Neli berbicara “Saya bu” Kemudian dosen mempersilahkan Neli untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Lalu mitra tutur menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penutur yaitu dosen.

### C. Jawaban Penelitian

Berdasarkan data analisis yang sudah dipaparkan, maka adapun jawaban penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.2.**

#### **Jumlah Struktur dan Partikel Interaksi Dosen dan Mahasiswa**

<b>No.</b>	<b>Struktur dan Partikel</b>	<b>Jumlah Penggunaan</b>
1.	Mengakui Adanya Perasaan	2
2.	Memuji dan Memberi Dorongan	4
3.	Mengakui Gagasan - Gagasan Mahasiswa	4
4.	Memberi Pernyataan	8
5.	Memberi Kuliah dan Memberi Ceramah	5
6.	Kekuasaan untuk Mengkritik dan Membenarkan	2
7.	Memberi Arah	11
8.	Mahasiswa Berbicara untuk Menjawab Dosen	7
9.	Mahasiswa Berbicara	2

### D. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil diskusi penelitian yang diperoleh dari rekaman audio melalui handphone seluler dalam pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka terdapat struktur wacana lisan pertama yaitu guru berbicara terdiri dari mengakui adanya perasaan, memuji dan memberi dorongan, memuji atau mendorong tindakan murid atau perilaku murid, mengakui atau menggunakan gagasan-gagasan murid, memberi pertanyaan, memberi kuliah, memberi arah, kekuasaan untuk

mengkritik. Dan kedua murid berbicara. Terdapat hasil pada tuturan dosen dan mahasiswa atau penutur dan mitra tuturnya di kelas Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU Medan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan banyaknya data yang tidak mendukung penelitian pada saat melakukan penelitian. Tentunya peneliti tidak akan dapat mengatasi keterbatasan tersebut tanpa doa dan support dari orang sekitar. Secara khusus, orang tua dan orang-orang terdekat peneliti yang pastinya memberikan dukungan penuh. Tidak lupa peneliti juga bersyukur kepada Allah SWT karena telah mendengar keluh kesah dan memudahkan jalan peneliti untuk mencapai tujuan dan cita-cita sebagai Sarjana Pendidikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapat beberapa kesimpulan yang menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Struktur wacana lisan dikelas antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar, pada saat mahasiswa berbicara memiliki isi tentang mengakui adanya perasaan, memuji dan memberi dorongan, mengakui atau menggunakan gagasan-gagasan mahasiswa, memberikan pertanyaan, memberi kuliah atau ceramah, memberikan arahan, dan memiliki kekuasaan untuk mengkritik atau membenarkan. Pada saat mahasiswa berbicara memiliki isi mengenai respon kepada dosen dan memberika gagasan kepada materi dosen.
2. Fungsi bahasa pada masing-masing pertemuan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Fungsi bahasa tersebut menyesuaikan dengan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan antara mahasiswa dan dosen.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapat beberapa kesimpulan pada penelitian ini, yaitu:

### 1. Kepada mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memberikan gagasan pada setiap pertemuan yang dilakukan pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran

### 2. Kepada dosen

Dosen diharapkan dapat memberikan materi dengan gambaran agar mahasiswa memahami apa yang disampaikan oleh dosen.

### 3. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjabarkan secara rinci mengenai kegiatan proses belajar mengajar termasuk bahasa non verbal yang dilakukan oleh narasumber.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erawan, Dewa Gede Bambang dan Wedasuwari, Ida Ayu Made. "Analisis Wacana Kritis dalam Wacana Interaksi di Kelas". (2021). Vol. 15 No. 6. Halaman 4589-4596.
- Gillian, Brown, and Yule, George. 1985. *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Guntur Tarigan, Hendry. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Juanda. "Analisis Percakapan Mahasiswa Urban dalam Proses Pembelajaran di Kelas: Studi Kasus pada Mahasiswa FBS UNM di Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. (2019). Vol.12 No. 1. Halaman 31-48.
- Khairul Amri, Yusni. "Alih Kode dan Campur Kode Dalam Media Sosial." Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, II, no, 2 (2019):150.
- Nababan, P. W. J. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Purbani, Widyastuti. 2005. *Analisis Wacana. Disampaikan pada Lokakarya Penelitian di UBAYA, Surabaya (28 Januari 2005)*.
- Rohmadi, Muhammad. "Kajian Pragmatik Percakapan Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." FKIP Universitas Sebelas Maret, 17, no, 1 (2014:54).
- Santoso, Riyadi. 2003. *Semiotika Sosial: Pandangan terhadap Bahasa*. Surabaya: Pustaka Eurika.
- Sugito, dkk. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Penerbit CV Alfabeta.
- Sumiati, dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Suwatra, Wayan dan Trisiantari. 2013. *Sosiologi Pendidikan*. Singraja: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Syukriati. " Analisis Wacana Lisan Pada Mahasiswa Antar Daerah Di Yogyakarta." UIN Mataram, I, no, 1 (2019):17.
- Wirma, Sakalia dkk. "Analisis Wacana Interaksi Kelas Bahasa Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII B SMPN 11 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017. (2017). Vol. I No. II Halaman 191-198.
- Yule, George,. 1996. *Pragmatig*. Diterjemahkan Indah Fajar Wahyuni Oxford University Press. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

# **LAMPIRAN LAMPIRAN**

## Lampiran 01

**Transkrip Percakapan Dosen dengan Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia FKIP UMSU Medan**

Dosen	Assalamualaikum wr wb
Mahasiswa	Walaikumsalam bu Kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirahmannirohim
Dosen	Ibu absen dulu ya untuk pertemuan hari ini
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang keterampilan berbahasa produktif, nah pertemuan pertama sampai pertemuan ke 7 khusus untuk berbicara kemudian pertemuan ke 8 ini sampai pertemuan ke 14 saya khususkan untuk menulis. Jadi dua keterampilan berbahasa produktif itu berbicara juga menulis akan didapat.
Mahasiswa	iya bu
Dosen	ibu mau bertanya, apakah diantara kalian ada yang rutin menulis buku harian? Mungkin sudah berlangsung dari kecil, daily harian, yang dimana kita akan menuangkan seluruh perasaan kita kedalam buku harian tersebut, dari mulai sedih, bahagia, dll, adakah?
Mahasiswa	tidak ada bu
Dosen	Kalian tidak punya buku harian kenapa? Merasa tidak perlu kah? Atau merasa tidak butuh dan lebih enak cerita ke temen?
Mahasiswa	Hahaha
Dosen	Kalau selas ? Perna menulis buku harian?
Mahasiswa	Ga hobby menulis bu
Dosen	Kalau gebby ? Ga hobby menulis juga kah?
Mahasiswa	Kurang suka menulis di kertas bu, karna lebih sering nulis di note (catatan) handphone
Dosen	loh kenapa gitu?
Mahasiswa	karna kalau handphone kita bawa kemana mana bu, sedangkan kertas suka hilang dan tercecer
Dosen	Oh begitu ..., lalu kalau kita sedang berada di gramedia dan tokobuku, kita melihat buku buku diary yang sangat cantik, warna warni, apa yang respon kalian pada saat melihat buku buku itu?
Mahasiswa	tertarik untuk beli bu, tapi untuk dijadikan koleksi
Dosen	Yaampun hahaha ..., lalu kalau kalian tidak hobby menulis, hobby kalian apa?
Mahasiswa	Hobby saya nyanyi bu ..
Dosen	Yang lain hobbynnya apa selain nyanyi?
Mahasiswa	Berenang bu
Dosen	Ada lagi?
Mahasiswa	Travelling bu, mengenal alam
Dosen	Oh begitu, memang hobby anak anak jaman sekarang ya, beda dengan anak anak jaman dlu, haha

Dosen	Baiklah, kalau ibu sampai detik ini masih menulis buku harian, dari ibu muda sampai setua ini, dan buku diary diary itu ibu simpan sampai sekarang, karna ibu merasa itu adalah suatu kenangan yang berharga untuk ibu, dan pahlawan indonesia kita ada loh yang hobbynya nulis buku harian, bahkan buku hariannya masuk di sejarah indonesia, kalian tau ga siapa?
Mahasiswa	Eenggak tau bu, siapa emangnya bu?
Dosen	Raden Ajeng Kartini, iya bener sekali, Ibu kita Kartini, buku buku harian dia bukan buku harian biasa, semua isi isinya sangat memotivasi kita semua ketika kita membacanya, contohnya buku Habis Gelap Terbitlah Terang, iya itulah buku hariannya ..
Mahasiswa	Oooooo
Dosen	Jadi saran ibu, coba dimulai untuk menulis buku harian, tentang bagaimana perasaan kamu hariini, permasalahan yang kamu hadapi hariini, sedih kah kamu? Bahagiakah kamu? Tuangkan semua kedalam buku harian, saya yakin dengan kamu cerita ke pada buku, pikiran kamu jauh lebih tenang dan lega, kan berusaha untuk bangkit dalam kesedihan itu, jadi sewaktu saat ketika kamu sudah bangkit dan kamu baca ulang dairy yang kamu liat dahulu sayayakin kamu akan senyum senyum membacanya dan kamu akan bangga pada diri kamu sendiri karna kamu bangkit dari rasa kesedihan itu ..
Mahasiswa	iya ya bu, bener ..
Dosen	Bener, apalagi ketika rasa kecewa dan kesel yang penuh banget di hati kamu kalian tuangkan dalam tulisan, tidak hanya tulisan, bisa dengan coretan, menusuk nusuk kertas menggunakan pulpen, lalu remuk kertas itu dan buang jauh jauh masalah itu, InshaAllah kalian akan jauh lebih baik, karna yang menumpuk tadi sudah keluarr ..
Mahasiswa	Iya bu ..
Dosen	Karna buku tidak akan membocorkan aib mu dll, tapi kalau temen bisa ..
Mahasiswa	Hahaha bener bu bener
Dosen	iya, janji ya jangan cerita ke siapa siapa, eh besoknya orang yang tidak tau masalah kamu jadi tau semua masalah kamu, makanya kita tidak boleh percaya sepenuhnya dengan teman, karna kita tidak tau bisakah dia megang kepercayaan kita sepanjang umur? Belum tentu, dan tidak ada yang jamin
Mahasiswa	iya bu banyak kali temen kayak gitu bu .
Dosen	Oke itu aja dulu dari ibu untuk pertemuan kita hari ini, sebenarnya masih banyak sekali manfaat menulis ini, dan ingat tiada kata terlambat untuk menulis, dimulai hari ini coba untuk bangkitan rasa itu dan memulainya ya ...
Mahasiswa	Iya bu ..
Dosen	Dan materinya kita lanjut untuk minggu depan dan pastikan untuk semuanya hadir pada pertemuan selanjutnya yaa

Mahasiswa	iya bu ..
Dosen	Baiklah, kita tutup dengan Alhamdulillahirabbil alamin, wabillahitopik walhidayah, Assalamualaikum wr wb
Mahasiswa	Walaikumsalam wr wb ..
Dosen	Assalamualaikum wr wb
Mahasiswa	Walaikumsalam bu
Dosen	Ibu masuk di kelas ini kan nak?
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirrahmannirohim
Mahasiswa	Bissmilahirohmanirohim
Dosen	Ibu absen dulu ya untuk pertemuan hari ini
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang keterampilan berbahasa dalam karya sastra untuk di pertemuan 7, dan semua materinya sudah ada dalam ppt, dan pptnya sudah ibu sebat di dalam grup kelas kita, kita akan membahas materi tersebut dan kita pahami dengan seksama ya ..
Mahasiswa	iya bu
Dosen	Jadi gini, Kalau kita pengen dekat dengan seseorang pasti kita akan pdkt terlebih dahulu kan? Kuda memahami karakter dia, apa aja yang dia sukai, hobby dia seperti apa, dia tertarik dengan apa, nah begitu juga dengan kritik sastra ini, kita gak akan mengenal karya sastra kita tidak pdkt dulu dengan karya sastra makan kita tidak ada kenala apa itu karya sastra dan tidak akan jatuh cinta dengan itu, ketika kita pengen dekat karya sastra kita bisa melakukannya dengan cara seperti kita beli banyak buku tentang puisi, ataukalian hobby di pantun? Kalian bisa memulainya dengan cara membeli buku pantun seperti jarjidnya upin upin yang kita semua bisa melihat kalau dia sangat cinta dengan pantun, apa yang akan dilihat oleh jarjid ini akan dibuatnya pantun dan itu sudah otomatis, itu sudah mendarah daging di dirinya, tidak perdulu dalam keadaan sedih atau senang, dia akan tetap membuat pantun, begitulah kalau seseorang sudah mencintai karya sastra, begitulah agar kita bisa mencintai karya sastra, sastra apapun itu, puisi kah, pantun kah, cerpen kah, semua bisa dimulai dengan adanya rasa ingin tau yang besar, datangi saja toko buku di gramedia, perpustakaan daerah lainnya, dan liat apa salah satu dari karya mereka yang buat kamu tertarik dengan karya sastra itu .
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Nah perlu kalian ketahui, orang orang yang buat karya sastra ini kepribadiannya sangat macam macam, dan dari kepribadian yang macam macam itu mereka bisa membuat karna sastra yang sangat luar biasa, ada salah satu penulis yang ibu kenal, dia sangat unik sekali menurut ibu, dia bisa

	<p>membuat karna sastra itu bukan ditempat biasa, seperti di kamar atau di tempat lainnya, melainkan di WC, iya sangat aneh tapi karna sastra yang dia lahirkan sangat luar biasa, ibu memikirkannya apa dia akan fokus? Dengan perut yang nyut nyutan dan aroma yang tidak sedap pastinya tapi bisa, aneh tapi nyata, begitulah, nah kalau ibu menulis karna sastra biasanya melalui barang barang yang antik atau unik, ibu cerita sedikit, tahun berapa ya ssa lupa, saya punya mahasiswa yang diundang ke istana bogor, lalu ia bertanya kepada saya, ibu mau oleh oleh apa ucapnya, saya bilang kamu yakin? Lalu dia menjawab iya bu, emangnya kenapa? Permintaan saya unik loh, saya hanya ingin daun yang sudah layu, dedaunan kering yang sudah jatuh dari pohonnya, lalu dia tertawa, tapi akhirnya dia mengutip daun yang kering itu dari taman bogor yang sangat indah itu, saya merasa daun itu punya cerita sendiri, daun yang terpilih untuk tumbuh di taman bogor yang indah, dan saya merasa daun itu hisa asaya jadikan karya sastra nantinya ..</p>
Mahasiswa	Hahaha
Dosen	<p>Haha iya agak sedikit aneh tapi begitulah, makanya sastrawan itu sangat unik, ada yang harus duduk ditepi sungai baru mendapat ide, ada yang harus minum kopi pahit dulu, dan lain sebagainya, dan mungkin kalau kalian belum mendapatkan ide untuk belajar dan lain sebagainya coba minum kopi pahit dulu, atau duduk santai di tepi sungai, mungkin kalian akan mendapat ide cemerlang</p>
Mahasiswa	Hahahahaha, jadi bu mahasiswa ibu hanya bawakkan sampah saja untuk ibu?
Dosen	<p>Haha sangat lucu tapi iya, dia hanya bawakkan sampah yang berharga itu, karna saya bukan tipe orang yang kalau temen atau keluarga saya pergi ke luar kota saya aji mumpung gitu ya, seperti minta oleh oleh baju, makanan, gantungan kunci dll, enggak, saya merasa itu akan menyusahkan dia, dari mulai uang yang dikeluarkan, berat koper pada saat di pesawat, saya gamau merepotkan orang lain, karna biaya pergi pulangnya saja itu sudah tentu mahal dan saya akan memberatkan dia lagi dengan cara beli oleh oleh yang tentu saja akan mengurus seluruh isi dompetnya nanti</p>
Mahasiswa	Hahaha iya ya bu bener bener
Dosen	iya nak, jadi inti dari pembahasan kita hari ini coba untuk memulai yang belum pernah kamu mulai atau mungkin ini adalah dunia yang baru untuk kamu
Mahasiswa	iya bu
Dosen	<p>Mungkin ada sebagian dari kamu yang mengatakan, bu saya sebenarnya gak tertarik sama jurusan ini, saya merasa ini bukan dunia saya bu, saya merasa jiwa jiwa sastrawan tidak ada pada diri saya bu, bagaimana ya bu caranya? Dicoba dulu ya</p>
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Makanya ibu sebutkan tadi kita harus ada pendekatan dulu,

	ada masa pdkt dulu, cari apa yang buat kita harus tertarik dengan karya sastra ini
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Karya sastra banyak, tidak ketemu ketertarikan dengan puisi bisa dicoba dengan pantun, tidak tertarik juga dengan pantun, bisa dicoba dengan cerpen, begitu ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Ada lagi? Yang mau ditanyakan?
Mahasiswa	Tidak ada bu
Dosen	Oke, tugas minggu depan ibu ingin kalian semua buat 1 karya sastra apapun itu bebas, lalu kalian upload ke sosial media kalian, dan tag sosial media ibu di dalam karya sastra kalian itu ya nak, sertakan nama, npm, kelas, dan jelaskan kenapa memilih jenis karya sastra tersebut ya nak ..
Mahasiswa	Apa nama sosial media ibu bu?
Dosen	Ibu akan share beberapa sosial media ibu di grup wa kita, dan kapan batas waktu penguploadtannya ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Ada lagi yang mau ditanyakan mengenai tugas ini?
Mahasiswa	Tidak ada bu
Dosen	Berarti semunya uda paham ya, jangan nanti di grup wa bertanya lagi, bu ini nya gimana, ini nya bagaimana bu?
Mahasiswa	Hahaha enggak bu
Dosen	Baiklah, ibu anggap kalian sudah mengerti dan paham mengenai materi yang ibu sampaikan pada hari ini dan sudah paham juga mengenai tugas yang baru saja ibu berikan ke kalian ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Tapi, jika masih ada yang belum mengerti atau, pertanyaannya baru keluar pada saat oembelajaran telah selesai silahkan tanyakan di grup wa ya nak, kita akan diskusi kembali
Mahasiswa	Baik bu
Dosen	Baik nak, itu saja dulu dari ibu untuk pertemuan kita hari ini, pembelajaran selanjutnya kita akan memperdalam materi yang berkaitan dengan tugas yang baru saja ibu kasih ya, jadi ibu harap semuanya harus selesai tepat waktu ya
Mahasiswa	Iya bu ..
Dosen	Dan pastikan untuk semuanya hadir pada pertemuan selanjutnya, karna materi ini pertemuannya cukup penting dan akan ibu buat di salah satu soal ujian nanti
Mahasiswa	iya bu ..
Dosen	Baiklah, kita tutup pembelajaran kuta dengan Alhamdulillahirabbil alamin, wabillahitopik walhidayah, Assalamualaikum wr wb ..
Mahasiswa	Waalaiikumsalam wr wb ..
Dosen	Assalamualaikum wr wb
Mahasiswa	Waalaiikumsalam bu
Dosen	Semuanya hadir hari ini?

Mahasiswa	Iya bu, hadir
Dosen	Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirahmannirohim
Mahasiswa	Bisssmilahirohmanirohim
Dosen	Ibu absen dulu ya untuk pertemuan hari ini
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang kita akan membahas dan mendalami pemahaman kita tentang karya sastra yang berkaitan dengan tugas yang ibu berikan minggu lalu ya
Mahasiswa	iya bu
Dosen	Ibu sudah melihat beberapa postingan kalian di sosial media, dan hampir semuanya mengirimnya di Instagram ya, dan hampir semuanya juga memilih karya sastra puisi
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Baik, sebelumnya ibu terima kasih kepada kalian karna telah mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, ibu juga sudah membaca semuanya ada yang menggambarkan tentang dirinya, ada yang menceritakan tentang masalahnya, dan tentang hubungan asmaranya
Mahasiswa	Hahaha
Dosen	Haha iya nak, tidak masalah, selagi kalian tidak menjiplak karya orang lain, itu tidak menjadi masalah
Mahasiswa	iya bu
Dosen	Jadi nak, karya sastra yang kalian ciptakan tersebut itu sebenarnya sedang menggambarkan bagaimana kondisi hati, perasaan, dan keadaan kamu saat ini, kenapa ibu bilang begitu? Penulis itu perasa.
Mahasiswa	Kenapa kaya gitu bu?
Dosen	iya nak, disaat kamu ingin menciptakan suatu karya sastra disaat itu lah kamu akan tarik sumbernya di diri kamu sendiri, ketika kamu sedih, pasti kamu akan menciptakan suatu karya sastra yang mengandung kesedihan kamu didalamnya, contohnya seperti puisi, pasti kamu membuat kata kata yang sedih didalamnya, begitu juga dengan lukisan, ketika kamu sedih pasti lukisan itu mungkin berupa coretan-coretan yang berantakan, dan jarang sekali ketika si penulis sedang mengalami kesedihan, si penulis akan membuat karya sastra yang berlawanan arah dengan perasaannya
Mahasiswa	iya ya bu
Dosen	iya nak, begitu juga sebaliknya, ketika kamu sedang bahagia pasti dan secara otomatis kamu akan membuat karya sastra tentang kebahagiaan kamu saat ini, dan akan tercipta pula kata kata yang indah didalamnya, balik lagi ketika kamu menggambar, gambaran kamu juga mengandung gambaran yang sedang menggambarkan kebahagiaan kamu saat ini ..
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Seperti salah satu temen kita, puisinya tentang kebahagiaan

	asmaranya ..
Mahasiswa	Hahaha siapa bu
Dosen	iya haha, berarti nak perasaan dia saat ini sedang dilanda asmara yang luar biasa, sehingga ia menuangkan semua perasaannya ke dalam puisinya, kata kata yang dia ciptakan juga kata kata yang penuh cinta
Mahasiswa	Haha cie cie
Dosen	Mungkin kalau dia menggambar, dia akan menggambar love love semuanya
Mahasiswa	Hahahahahaha
Dosen	Baik nak, sejauh ini ada yang ingin bertanya, atau ingin mencurahkan isi hatinya ke ibu?
Mahasiswa	Haha gak ada bu
Dosen	Jadi, setelah penilainya mohon untuk tidak menghapusnya dulu di halaman sosial media kalian masing masing, selagi penilaian masih berlanjut ya
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Tapi ibu juga berharap, setelah selesainya penilaiannya alangkah lebih bagus kalau kalian tidak menghapus tugas kalian tersebut dan membiarkan karya kalian itu tetap ada di halaman sosial media kalian, karna itu akan menjadi kenangan juga nantinya untuk kalian
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Semoga ini awal mula kalian memulai karya sastra kalian, dan akan terus menulis karya karya lainnya ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Baiklah, ibu anggap kalian sudah mengerti dan paham mengenai materi yang ibu sampaikan pada hari ini ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Tapi, jika masih ada yang belum mengerti atau ada yang ingin ditanyakan, silahkan jumpai ibu di ruangan dosen, atau bisa japri ibu ya nak
Mahasiswa	Baik bu
Dosen	Baik nak, itu saja dulu dari ibu untuk pertemuan kita hari ini ya nak, minggu depan kita akan membahas danmemperlajari materi baru, tapi tetap berkaitan dengan karya sastra ya nak
Mahasiswa	Iya bu ..
Dosen	Dan pastikan untuk semuanya hadir pada pertemuan selanjutnya
Mahasiswa	iya bu ..
Dosen	Baiklah, kita tutup pembelajaran kita dengan Alhamdulillahirabbil alamin, wabillahitopik walhidayah, Assalamualaikum wr wb ..
Mahasiswa	Walaikumsalam wr wb ..
Dosen	Assalamualaikum wr wb
Mahasiswa	Walaikumsalam bu
Dosen	Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirahmannirohim

Mahasiswa	Bissmilahirohmanirohim
Dosen	Ibu absen dulu ya untuk pertemuan hari ini
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang Novel, ada yang itu Novel itu apa? Ya Putri apa itu novel?
Mahasiswa	Novel ialah salah satu jenis karya sastra yang mengandung prosa bu
Dosen	Iya benar, bagus putri. Lalu apa itu prosa, ada yang tau ?
Mahasiswa	Ada bu, saya
Dosen	ya Mila, apa itu prosa yang terkandung di dalam novel ?
Mahasiswa	Prosa adalah hasil dari imajinasi yang menghasilkan tokoh, alur yang mempunyai cerita rekaan dari cerita aslinya bu
Dosen	Iya benar Mila, bagus sekali nak, Jadi nak flashback ke pembahasan kita minggu lalu, kita membahas karya sastra puisi yang dimana isi puisi tersebut diambil oleh keadaan yang sedang kita alami ya, nah kalau novel ini kebanyakan sang penulis menuliskan karya sastra novel ini mengambil ide cerita biasanya dari apa yang mereka lihat, mereka alami, mereka dengar dan lainnya, Contohnya si penulis pergi ke salah satu tempat dan ia melihat situasi yang tidak biasanya ia lihat, dan ide tersebut diambilnya menjadi sebuah novel dengan nama yang berbeda, kota yang berbeda, serta keadaan yang berbeda, karna setiap novel harus diberi bumbu bumbu yang berbeda sedikit dari cerita aslinya tetapi tidak merubah inti dari cerita tersebut, paham nak ?
Mahasiswa	Paham bu
Dosen	Dan ada juga penulis yang memiliki agama yang kuat, ia membuat beberapa novelnya yang tidak lupa banyak unsur agama di dalamnya, sehingga beberapa novelnya berunsur realigi, ibu ambil contoh seperti Hamka, ada yang tau penulis ini?
Mahasiswa	Ada bu
Dosen	iya nak, jadi Hamka ini salah satu penulis dari indonesia yang ia pernah menjadi Ketua MUI di jakarta, Hamka ini adalah singkatan dari namanya nak, ada yang tau nama lengkapnya?
Mahasiswa	Enggak tau bu
Dosen	Nama lengkapnya, Haji Abdul Malik Karim Amrullah, Hamka.
Mahasiswa	Oooooooo
Dosen	Ada beberapa novel yang ia ciptakan yang menjadi booming karna ceritanya bagus dan gak ketebak, beberapa novelnya yaitu Di bawah lindungan ka'bah dan Tenggelamnya Kapal Van der Wijck, dan ini laku keras di kalangan penggemarnya karna ceritanya punya ketertarikan tersendiri dan kenapa dia bisa menulis novel roman sekeren dan seislam itu karena dia ustad, dan ibu bilang tadi dia pernah jadi Ketua MUI, jadi tidak heran kenapa hampir semua

	novelnya mengandung agama, dan kalian tau kenapa dia mundur dari jabatan tersebut?
Mahasiswa	Kenapa bu ?
Dosen	Karna ia tidak mau mengucapkan Selamat Hari Natal, karena dia memiliki prinsip iman yang sangat kuat, dia tidak mau menodai agamanya dengan ucapan itu, bagi dia mengucapkan Selamat Hari Natal kepada masyarakat itusama saja dengan kita keluar dari agama kita, dan ia merasa seperti kita resmi mengakui bahwa agama itu ada, begitu ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Ada lagi? Yang mau ditanyakan?
Mahasiswa	Tidak ada bu
Dosen	Oke, tugas minggu depan ibu ingin kalian semua buat 1 karya sastra apapun itu bebas, lalu kalian upload ke sosial media kalian, dan tag sosial media ibu di dalam karya sastra kalian itu ya nak, sertakan nama, npm, kelas, dan jelaskan kenapa memilih jenis karya sastra tersebut ya nak ..
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Begitu pun penulis yang sudah tiada seperti Sapardi Djoko Damono, dan lainnya, pasti novel novel dan karya sastra mereka identik dengan kepribadian mereka, ada yang tipe orang yg hangat, ada pula yang cuek, dan dingin banget, begitu ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Ada yang tidak mengerti dan ada lagi yang mau ditanyakan?
Mahasiswa	Tidak ada bu
Dosen	Berarti semuanya uda paham ya nak
Mahasiswa	Sudah bu
Dosen	Baiklah nak, minggu depan kita akan membahas unsur intrinsik dallam novel dan kita diskusikan di wa grup novel siapa yang mau kita ambil dan memperdalam unsur intrinsiknya ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Tapi, jika masih ada yang belum mengerti silahkan tanyakan di grup wa ya nak, kita akan diskusi bersama
Mahasiswa	Baik bu
Dosen	Baik nak, itu saja dulu dari ibu untuk pertemuan kita hari ini ya
Mahasiswa	Iya bu ..
Dosen	Baiklah, kita tutup pembelajaran kita dengan Alhamdulillahirabbil alamin, wabillahitopik walhidayah, Assalamualaikum wr wb ..
Mahasiswa	Waalikumsalam wr wb ..
Dosen	Assalamualaikum wr wb
Mahasiswa	Waalikumsalam bu
Dosen	Baik kita mulai pembelajaran ini dengan mengucapkan bismillahirrahmannirohim
Mahasiswa	Bissmilahirohmanirohim

Dosen	Ibu absen dulu ya untuk pertemuan hari ini
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Untuk pembelajaran hari ini kita akan membahas tentang Unsur Intrinsik yang terdapat dalam Novel Laskar Pelangi, yang bersambung dari materi kita minggu lalu, dan karena kita semua sepakat untuk memilih Novel Laskar Pelangi dikarenakan hampir dari kita semua juga sudah pernah melihat filmnya yang sudah bebas di ditonton bersama dimana saja, sehingga kita lebih mudah untuk membahas unsur instrinsiknya ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Setelah kita diskusikan di grup WA dan sudah menonton secara pribadi, kalian sudah siap untuk membahas unsur intrinsiknya?
Mahasiswa	Sudah bu
Dosen	Baik, kita bahas bersama sama ya nak, jadi unsur intrinsik itu terdiri atas apa saja? Ada yang tau?
Mahasiswa	Saya bu
Dosen	Ya neli, bisa kamu sebutkan satu per satu apa saja unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel?
Mahasiswa	Iya bu, unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel terdapat 1. Tema 2. Tokoh 3. Alur Cerita 4. Latar Tempat dan Latar Suasana 5. Gaya Bahasa 6. Amanat
Dosen	Iya benar sekali Neli. Judulnya ialah Laskar Pelangi, ada yang bisa menjelaskan apa Tema dari novel tersebut?
Mahasiswa	Saya bu, Tema dari Novel Laskar Pelangi ialah semangat siswa siswa di perbatasan yang tetap semangat meraih cita cita dan bukan menjadi halangan untuk tetap semangat bersekolah bu
Dosen	iya nak, tepat sekali Wulan, Lalu tokoh? Siapa yang tau siapa saja tokoh yang ada di dalamnya ?
Mahasiswa	Saya bu, Jadi tokoh yang ada di dalam novel tersebut pertama ada Ikal, Lintang, Sahara, Mahar, Akiong, Syahdan, Kucai, Borek, Trapani, dan Harun bu
Dosen	Iya tepat sekali Intan, selanjutnya? Ada yang tau alur cerita apa yang mereka pakai?
Mahasiswa	Saya bu, alur yang digunakan dalam novel adalah jenis alur maju bu, Karena penulisan cerita yang menceritakan kisah awal semenjak ikal dan kawan-kawannya bersekolah sampai mereka semua beranjak dewasa bu
Dosen	Iya benar sekali Romi, lalu siapa yang tau latarnya atau dimana saja mereka memerankan perannya dan bagaimana situasi keadaannya?
Mahasiswa	Saya bu, latar tempat nya yang pastinya ada di sekolah bu, tepatnya di SD Muhammadiyah, lalu di bawah pohon, Gua, dan Latar Suasananya ada menyenangkan, menegangkan, dan juga mengharukan bu
Dosen	Iya bagus sekali Putri, lalu siapa yang tahu Gaya Bahasa apa yang digunakan didalam novel itu nak?

Mahasiswa	Saya bu, Gaya Bahasa yang dipakai adalah gaya bahasa Indonesia yang terpengaruh dengan aksen budaya bahasa Melayu. Selain itu, juga penulis menggunakan beberapa istilah asing di dalam penulisannya bu
Dosen	Yang terakhir ada amanat. Setelah kita baca Novelnya, dan kita lihat filmnya, pembelajaran apa yang kita ambil didalamnya, dan amanat apa yang dapat kita petik yang dimana dapat disampaikan ke para penikmatnya? Siapa yang bisa menyimpulkannya nak?
Mahasiswa	Saya bu, Semangat, gigih, jangan mudah menyerah dan putus asa dengan keadaan bergembira, optimis, jangan mudah pesimis bu
Dosen	Bagus Nisa, ada lagi yang lain?
Mahasiswa	Saya bu, Berjuang dengan gigih bermimpi dan bercita-citalah yang tinggi bu
Dosen	Bagus sekali Amel, jadi itulah nak unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata, dan banyak sekali pesan pesan yang bisa tarik ke diri kita agar bisa menjadi motivasi yang sangat berharga untuk kita ya nak
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Ada yang tidak mengerti dan ada lagi yang mau ditanyakan?
Mahasiswa	Tidak ada bu
Dosen	Berarti semuanya uda paham ya nak
Mahasiswa	Sudah bu
Dosen	Baiklah nak, sebentar lagi kita ujian, ibu harap kalian baca Catatan dan membaca kali materi materi yang lalu agar mudah menjawab soal soal yang ibu berikan
Mahasiswa	Iya bu
Dosen	Tenang saja, soal soal yang ibu berikan semuanya sudah kita bahas bersama sama, dan sebelum ujian nanti jika masih ada yang belum mengerti silahkan tanyakan di grup wa ya nak, kita akan diskusi bersama lagi
Mahasiswa	Baik bu
Dosen	Baik nak, itu saja dulu dari ibu untuk pertemuan kita hari ini ya, semoga sukses dan lancar untuk ujian nanti, dan bisa menjawab semua pertanyaan serta dapat nilai yang memuaskan ya nak
Mahasiswa	Iya bu ..
Dosen	Baiklah, kita tutup pembelajaran kita dengan Alhamdulillahirabbil alamin, wabillahitopik walhidayah, Assalamualaikum wr wb ..
Mahasiswa	Walaikumsalam wr wb ..

**Lampiran 02****Dokumentasi Pengambilan Data di Kelas Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU**

## Lampiran 03

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti ialah Dea Amada. Berjenis kelamin Perempuan. Anak pertama dari dua bersaudara. Lahir di Medan, pada tanggal 19 Januari 2001. Umur peneliti saat ini berumur 22 Tahun. Berkewarganegaraan Indonesia serta bersuku campuran Jawa Batak. Peneliti beragama Islam. Peneliti memiliki hobi berberes rumah serta suka berpergian ke tempat yang belum pernah di datangi untuk belajar banyak hal baru. Warna kesukaan peneliti ialah putih coklat dan abu. Makanan kesukaan penulis sate padang, martabak telur, dimsum dan bakso. Alamat tempat tinggal peneliti di Jalan Karya Gang Bersama lingkungan X, Karang Berombak, kecamatan Medan Barat. Kode Pos 20117 Medan Sumatera Utara.

Pendidikan formal yang ditempuh peneliti adalah SD di tahun (2006-2012) di SD 064013 Medan, SMP 43 Medan tahun (2012-2015), SMA Amir Hamzah Medan (2015- 2018) serta saat ini masih tercatat sebagai Mahasiswa FKIP UMSU tahun (2018-2023).

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,  
yang bertanda tangan di bawah ini :

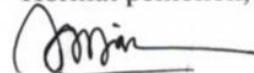
Nama Mahasiswa : Dea Amada  
NPM : 1802040012  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 139 SKS  
IPK : 3,60

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	ANALISIS WACANA LISAN INTERAKSI DOSEN DAN MAHASISWA DI KELAS (STUDI KASUS PEMAKAIAN BAHASA DI PRODI. PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FKIP UMSU)	 18/3/2022
	ANALISIS PERAN LINGKUNGAN TERHADAP UNGKAPAN BAHASA ANAK USIA LIMA TAHUN	
	ANALISIS KEKERASAN VERBAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM PEMBERITAAN DI MEDIA ONLINE TWITTER.COM	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2022

Hormat pemohon,



Dea Amada

NPM. 1802040012

Keterangan :

- Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Form : K2

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dea Amada  
NPM : 1802040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**ANALISIS WACANA LISAN INTERAKSI DOSEN DAN MAHASISWA DI KELAS  
(STUDI KASUS PEMAKAIAN BAHASA DI PRODI. PENDIDIKAN BAHASA  
INDONESIA FKIP UMSU)**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**DISETUJUI**

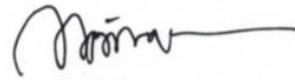
18 MARET 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 18 Maret 2022  
Hormat pemohon,



Dea Amada  
NPM. 1802040012

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 694 /II.3/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

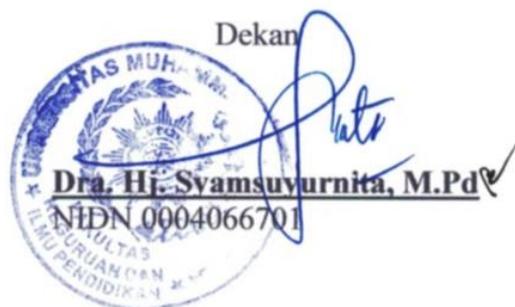
Nama : **DEA AMANDA**  
N P M : 1802040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU)**

Pembimbing : **Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **18 Maret 2023**

Medan, 15 Sa'ban 1443 H  
18 Maret 2022 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Oktober 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Dea Amada  
N.P.M : 1802040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi Bahasa Indonesia FKIP UMSU)

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<i>Perbaiki proposal penelitian Anda sesuai link &amp; saran dosen pembahas.</i>

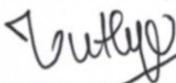
Medan, 26 Oktober 2022

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

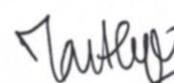
Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing



**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

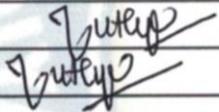
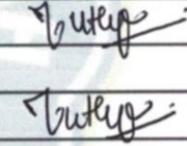
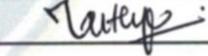
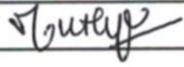
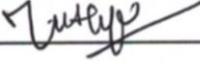
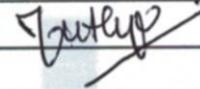


**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

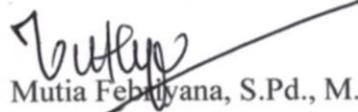


**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Nama Mahasiswa : Dea Amada  
 NPM : 1802040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi Bahasa Indonesia FKIP UMSU)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
5 Agustus 2022	- Perbaiki catatan / lampiran ahli sesuai dan BPD - revisi penulisan kalimat pada BAB I s.d III sesuai catatan elementar	
12 Agustus 2022	- Tambahan teori ahli, referensi dan pendapat Anda. - Perbaiki uraian dan hasil kerangka konseptual Anda.	
19 Agustus 2022	Perbaiki tabel rencana kegiatan + tabel instrumen	
2 September 2022	Perbaiki daftar pustaka + lampiran	
16 September 2022	Perbaiki sesuai catatan elementar	
6 Oktober 2022	Ace layak seminar hasil	

Diketahui oleh:  
 Ketua Prodi

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 6 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

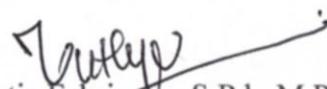
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dea Amada  
NPM : 1802040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus  
Pemakaian Bahasa di Prodi Bahasa Indonesia FKIP UMSU)  
sudah layak diseminarkan.

Medan, 6 Oktober 2022  
Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Oktober 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Dea Amada  
N.P.M : 1802040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Lisan Interaksi Dosen dan Mahasiswa di Kelas (Studi Kasus Pemakaian Bahasa di Prodi Bahasa Indonesia FKIP UMSU)

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	<i>Apakah apakah di Cosidaguthe, pragmatis wacana?</i>

Medan, 26 Oktober 2022

Proposal ini dinyatakan Layak/ ~~Tidak Layak~~\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi



Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Pembahas



Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.